

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN JURNAL ELEKTRONIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana

Ilmu Perpustakaan (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan

pada Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Alauddin Makassar

Oleh:

KARMILA PARE ALLO

NIM:40400113062

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

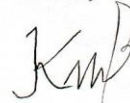
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karmila Pare Allo
NIM : 40400113062
Tempat/Tgl. Lahir : Karmila Pare Allo
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora, S1
Alamat : Asrama PIBA, Kampus II, Samata, UIN Alauddin
Makassar, Gowa.
Judul : Analisis Sistem Pengelolaan Jurnal Elektronik Universitas
Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 23 Agustus 2017

Penulis,



Karmila Pare Allo
Nim: 40400113062

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “**Analisis Sistem Pengelolaan Jurnal Elektronik Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar**”, yang disusun oleh saudari Karmila Pare Allo NIM 40400113062, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Agustus 2017 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).


Makassar, 23 Agustus 2017 M

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Abd. Rahman R., M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Helmi Syukur S.Pd.I, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Sitti Husaebah Pattah S.Ag., S.S., M.Hum.	(.....)
Penguji II	: Andi Mansur S.Hum., MM	(.....)
Pembimbing I	: Taufiq Mathar S.Pd., MLIS	(.....)
Pembimbing II	: Drs. Lamang Ahmad M.Si.	(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar


Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
 Nip. 19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas rahmat hidayah dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat rampung dalam bentuk yang sederhana ini. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada manusia terbaik Rasulullah *Shallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah menyampaikan risalah-Nya sehingga hari ini kita dapat merasakan nikmat iman, kenikmatan yang tidak dapat dibeli dengan harta. Juga kepada para sahabat, *tabi'in*, *tabi'uttabi'in* dan orang-orang yang senantiasa mempertahankan keteguhannya di atas *dien* ini hingga akhir hayat.

Dalam penyusunan skripsi ini, telah diterima bantuan dari berbagai pihak baik secara moril, spirit maupun materil. Sehingga, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pababbari M.Si, selaku Rektor UIN Alauddin Makassar dan para Wakil Rektor I, II, III dan IV sebagai penentu kebijakan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor M.Ag., selaku Dekan fakultas Ushuluddin dan Politik UIN Alauddin Makassar dan juga para Wakil Dekan I, II dan III yang

telah membantu penulis mengurus persuratan, penelitian dan berbagai kebutuhan akademik penulis.

3. Andi Ibrahim S.Ag.,S.S., M.Pd., dan Himayah MLIS., selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. Taufiq Mathar S.Pd., MLIS dan Drs. Lamang Ahmad M.Si. selaku pembimbing.
5. Sitti Husebah Pattah S.Ag., S.S., M.Hum. dan Andi Mansur S.Hum., M.M. selaku penguji.
6. Para dosen jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
7. Para staf fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
8. Para Informan Prof. Dr. H. Mardan M.Ag., Reza Maulana S.Kom., M.Kom. dan Taufiq Mathar S.Pd., MLIS.
9. Kelompok AP 34 Ilmu Perpustakaan 2013.
10. Para aktivis akhwat Mahasiswa Pencinta Masjid (MPM) UIN Alauddin Makassar
11. Keluarga asrama PIBA UIN Alauddin Makassar.

12. Nenek dan Kakek tercinta.

13. Seluruh rekan yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Sebagai penutup, semoga Allah membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Samata-Gowa, 25 Agustus 2017

Penyusun,

Karmila Pare Allo





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penulisan dan Deskripsi Fokus.....	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A. Sejarah Terbitan Berkala.....	11
B. Terbitan Berkala Ilmiah	12
C. Jenis-Jenis Jurnal Ilmiah	16
D. Kebijakan Pemerintah bagi Penerbitan Jurnal Ilmiah	18
E. Definisi Terbitan Berseri.....	20
F. Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah	21
G. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal Elektronik.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penulisan.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penulisan.....	29
C. Data dan Sumber Data	29
D. Instrumen Penulisan.....	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Variabel Penelitian.....	32
G. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Jurnal Elektronik UIN Alauddin Makassar	35
B. Sistem Pengelolaan Jurnal Elektronik UIN Alauddin Makassar	47
C. Kendala dalam Pengelolaan Jurnal Elektronik di UIN Alauddin Makassar	51
D. Sarana dan Prasarana dalam Penerapan Sistem Pengelolaan Jurnal Elektronik di UIN Alauddin Makassar	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	59
DAFTAR PUSTAKA	61
RIWAYAT HIDUP	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan e-jurnal dan tercetak	27
Tabel 2 Variabel Penelitian.....	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sistem Pengelolaan/Penerbitan Jurnal Elektronik.....	24
Gambar 2 Tampilan lama Jurnal Elektronik	36
Gambar 3 Tampilan <i>Website E-Journal</i> UIN Alauddin Makassar	39
Gambar 4 Tampilan Jurnal Elektronik <i>Al-Fikr</i>	44
Gambar 5 Tampilan Jurnal Elektronik Khizanah Al-Hikmah	45
Gambar 6 Tampilan Jurnal Elektronik <i>Nature</i>	46
Gambar 7 Sistem Penerbitan Jurnal Elektronik	49
Gambar 9 Sarana dan Prasarana Jurnal Elektronik.....	58



ABSTRAK

NAMA : KARMILA PARE ALLO

NIM : 40400113062

**JUDUL : ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN JURNAL ELEKTRONIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR**

Skripsi ini membahas tentang Analisis Sistem Pengolahan Jurnal Elektronik UIN Alauddin Makassar. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana sistem pengolahan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar, kendala-kendala dalam pengolahan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar serta sarana dan prasarana jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengolahan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar, kendala-kendala dalam penerapan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar serta sarana dan prasarana jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu sistem pengolahan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar menggunakan *Open Journal System* (OJS) sebagai aplikasi sistem pengelolaan jurnal elektronik. Kendala yang dihadapi pengelola jurnal elektronik adalah kelengkapan tim editorial, dana, kesadaran, paradigma serta perhatian dari pihak pimpinan kampus. Sarana dan prasarana yang belum memadai seperti sistem deteksi plagiat, printer, scanner, dana dan ruangan jurnal.

Kata Kunci : *Jurnal Elektronik, Publikasi Ilmiah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, era globalisasi maupun kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah berpengaruh pada meningkatnya kompleksitas tuntutan sivitas akademik. Hampir semua orang dari berbagai disiplin ilmu membutuhkan informasi untuk mendukung aktivitas keseharian mereka. Umumnya, informasi yang mereka peroleh sebagian besar melalui kehadiran teknologi informasi berupa internet. Dengan kehadiran internet, informasi yang dulunya sulit dijangkau kini mudah dan dengan cepat dapat diperoleh. Kemajuan berbagai komponen dan unsur-unsur yang terkait dengan internet semakin memperkaya kualitas dan keberagaman informasi. Dampak yang dirasakan saat ini adalah tersedianya berbagai sumber-sumber informasi yang tersebar luas melalui berbagai disiplin ilmu. Melalui internet pula pengguna dapat saling berkomunikasi tanpa rintangan tempat dan waktu.

Meskipun informasi tersebar luas, pengambilan informasi dari sumber-sumber yang tersebar tidak semestinya dijadikan sebagai referensi secara keseluruhan. Kebutuhan terhadap informasi menjadikan informasi tersebut perlu untuk difilter. Penulisan dilakukan untuk memperoleh informasi yang penting bagi perkembangan seseorang ataupun masyarakat.

Jurnal merupakan referensi yang paling sering digunakan sebagai dasar dalam melakukan penulisan di perguruan tinggi, karena materi-materi yang dipublikasikan merupakan materi terkini dan merupakan hasil temuan atau hasil penulisan. Jurnal elektronik merupakan salah satu terbitan berseri yang memuat informasi terkini dalam format elektronik.

Transformasi kepastakawanan dalam era akses terbuka membutuhkan reposisi peran pustakawannya. Kondisi saat ini terlihat bahwa perpustakaan perguruan tinggi belum sepenuhnya mengacu pada prinsip pelayanan informasi secara profesional. Payung hukum Undang-Undang Perpustakaan juga belum maksimal diimplementasikan. Sebagaimana yang berbunyi dalam Undang-Undang RI Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan Bab V tentang layanan perpustakaan pasal 14 Nomor 3 yang berbunyi, “Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Belum lagi kemampuan yang relatif masih lambat dalam mengadaptasi penetrasi TIK.

Berdasarkan kebijakan Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Kementerian RISTEKDIKTI (Permendiknas No. 22 tahun 2011) Terbitan Berkala Ilmiah adalah bentuk pemberitahuan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan secara berjadwal dalam bentuk tercetak dan/atau elektronik. Diterbitkan oleh perguruan tinggi, lembaga penulisan dan pengembangan, atau organisasi profesi. Bertujuan meregistrasi kegiatan kecendekiaan, menyertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah, mendiseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan dan pandit yang dimuatnya. Memuat artikel dari penulis yang dapat berafiliasi dengan perguruan tinggi lembaga penulisan dan pengembangan, organisasi profesi, atau industri. Merupakan upaya pengakuan resmi atas penjaminan mutu ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan terbitan berkala ilmiahnya. Upaya meningkatkan mutu dan relevansi serta meningkatkan daya saing ilmuwan Indonesia. Dilakukan berdasarkan penulisan terpenuhinya persyaratan mutu minimum yang ditentukan untuk

dimensi substansi, fisik, penampilan, dan pengelolaan sesuai dengan Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah (Permendiknas, 2011). Sebagaimana firman Allah *Subhanallahu wa ta'ala*:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِّنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصْبِحُوْا عَلٰٓى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ﴿٥١﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (QS. Al-Hujuraat/49: 6) (Kementerian Agama, 2014: 516)

Ayat ini berpesan bahwa, Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita yang penting, maka bersungguhsungguhlah mencari kejelasan, yakni telitilah kebenaran informasinya dengan menggunakan berbagai cara agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui tentang keadaan yang sebenarnya dan yang pada gilirannya dan dengan segera menyebabkan kamu atas perbuatanmu itu beberapa saat saja setelah terungkap hal yang sebenarnya menjadi orang yang menyesal atas tindakanmu yang keliru (Shihab, 2002: 127).

Ayat ini merupakan salah satu dasar yang diterapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus ia merupakan tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengamalan suatu berita (informasi). Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah didasarkan hal-hal yang diketahui dan jelas. Manusia sendiri tidak bisa menjangkau seluruh informasi, karena itu ia membutuhkan pihak lain. Pihak lain itu ada yang jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar dan ada pula sebaliknya. Karena itu pula berita harus disaring, dikhawatirkan jangan sampai seseorang melangkah tidak dengan jelas atau dalam ayat di atas disebut *bijahaalah* yang berarti kebodohan (Shihab, 2002: 128).

Dengan kata lain, ayat ini menuntut kita untuk menjadikan langkah kita berdasarkan pengetahuan sebagai lawan dari *jahaalah*, di samping melakukannya berdasarkan pertimbangan logis dan nilai-nilai yang ditetapkan Allah swt. Oleh karena itu, hendaknya setiap informasi yang diterima harus diteliti atau disaring terlebih dahulu. Sehingga tidak merugikan/membahayakan orang lain. Begitu juga dengan perpustakaan, jika perpustakaan terlebih dahulu menyeleksi atau menyaring informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya, maka secara otomatis perpustakaan tersebut tidak akan ditinggalkan oleh pemustakanya.

Prahastuti dalam Harisyah (2015: 81), menyatakan bahwa munculnya publikasi jurnal elektronik menggeser peran jurnal dalam media cetak yang dianggap terlalu lama dan membutuhkan biaya yang besar dalam hal penerbitan dan pemanfaatannya. Sementara itu, dalam artikel jurnal Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang ditulis oleh Pregola Irianti, menyatakan bahwa koleksi jurnal elektronik sebagai media komunikasi ilmiah antar peneliti, memiliki kelebihan daripada jurnal tercetak, karena pengguna lebih cepat dan mudah memperolehnya. Modal utama untuk memperoleh kemudahan tersebut adalah komputer yang tersambung internet.

Beberapa hasil penulisan menyatakan bahwa jurnal elektronik memiliki dampak yang besar terhadap sivitas akademik. Seperti penulisan yang dilakukan oleh Hildawati Almah (2015: 183), menyatakan bahwa jurnal elektronik UIN Alauddin berperan dalam membantu tugas-tugas pengembangan ilmu pengetahuan, publikasi karya tulis dosen, pelestarian karya ilmiah, sebagai media komunikasi antar disiplin ilmu, dan memenuhi kebutuhan informasi para dosen. Dan, penulisan yang dilakukan oleh Harisyah (2015: 87), menghasilkan penulisan pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin dapat dikategorikan rendah dan kendala-kendala yang dihadapi

terhadap jurnal elektronik yaitu kurang optimalnya sosialisasi sehingga pengetahuan mereka tentang jurnal elektronik yang telah dilanggan kurang. Di universitas lain, penulisan yang dilakukan oleh Februariyanti dan Eli Zuliarso (2012: 131), mengenai rancang bangun sistem perpustakaan untuk jurnal elektronik menghasilkan sistem yang dibuat mampu mengunduh file pdf dari suatu situs *web*, kemudian memecah satu file pdf menjadi sejumlah file sebanyak halaman, file pdf akan diubah menjadi jpeg sehingga akan langsung ditampilkan di *browser*. Kecepatan untuk menampilkan lebih tinggi daripada satu file penuh harus didownload dulu. File yang ditampilkan juga file satu halaman satu jpeg untuk menghindari penyalagunaan file.

Sementara itu, penulisan yang dilakukan oleh Nur'aini (2015: 42), menyatakan bahwa mahasiswa S1 Program Studi Kedokteran Umum menggunakan *database* jurnal elektronik dibanding jurnal tercetak disebabkan jurnal tercetak sulit untuk menelusur, penggunaan dan pelayanan yang terbatas, dan jurnal elektronik memiliki sistem penelusuran yang cepat, mudah dan *up to date*. Dalam sepekan, sebagian kecil mahasiswa memanfaatkan koleksi jurnal tercetak sebanyak 2-3 kali dan sebagian besar mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik sebanyak 6 kali. Dari beberapa hasil penulisan tersebut membuktikan bahwa adanya jurnal elektronik sangat membantu pengembangan ilmu pengetahuan di kalangan civitas akademik.

UIN Alauddin Makassar merupakan perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia bagian Timur. Perguruan tinggi ini memiliki jurnal elektronik sebagaimana perguruan tinggi lainnya. Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa jurnal elektronik yang belum terkelola dengan baik.

Ada 62 jurnal elektronik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Jurnal-jurnal tersebut dapat diakses melalui <http://journal.uin-alauddin.ac.id/>

Oleh sebab itu, perlu penggambaran secara lebih seimbang dan komprehensif mengenai jurnal elektronik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penulisan dengan judul “Analisis Sistem Pengelolaan Jurnal Elektronik di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah sistem pengelolaan jurnal elektronik yang ada di UIN Alauddin Makassar?
2. Apa saja kendala dalam penerapan sistem pengelolaan jurnal elektronik di UIN Alauddin Makassar?
3. Apa saja sarana dan prasarana dalam penerapan sistem pengelolaan jurnal elektronik di UIN Alauddin Makassar?

C. Fokus Penulisan dan Deskripsi Fokus

Untuk mendukung tidak terjadinya kesalahan penafsiran dalam penulisan ini maka penulis perlu menguraikan fokus dan deskripsi fokus penulisan sebagai berikut:

1. Fokus Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi fokus penulisan ini adalah sistem pengelolaan jurnal elektronik, kendala-kendala dalam penerapan sistem jurnal elektronik dan sarana dan prasarana dalam penerapan sistem jurnal elektronik.

2. Deskripsi Fokus

Adapun deskripsi fokus dari penulisan ini yang dianggap penting untuk diberikan penjelasan dalam judul tersebut adalah sebagai berikut.

Analisis merupakan bagian dari proses penelaahan suatu isi dari sebuah pembahasan. Selanjutnya Kamus Perpustakaan dan Informasi (2008: 5), analisis merupakan pemeriksaan terperinci sebuah dokumen untuk menentukan dan menerangkan ciri, termasuk pencarian, pengindeksan dan pengelasan. Dalam buku *Information System Analyses: Theory and Application* karya M.J. Alexander disebutkan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan elemen-elemen, baik berbentuk fisik maupun non fisik yang saling berhubungan di antaranya dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan yang merupakan sasaran akhir dari sebuah sistem (Agus Rusmana dan Engkus Kuswarno, 2014: 2.2).

Sistem adalah suatu kesatuan utuh yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia 2014, istilah pengelolaan diartikan sebagai perbuatan (cara, hal, dsb) mengolah.

E-journal dapat diartikan sebagai salah satu cara menyebarluaskan jurnal tercetak. Dalam *International Encyclopedia of Information and Library Science*, jurnal elektronik didefinisikan sebagai suatu istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah jurnal yang diterbitkan dalam bentuk digital untuk ditampilkan di layar monitor komputer. Jurnal elektronik adalah jurnal yang segala aspek (penyiapan, review penerbitan dan penyebaran) dilakukan secara elektronik. Kemunculan jurnal versi elektronik ini karena mahalnnya

pencetakan jurnal, kemajuan teknologi komputer dan meluasnya *world wide web* (Lasa HS, 2009: 128).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dinyatakan bahwa jurnal elektronik merupakan jurnal yang tersedia melalui media elektronik atau *web* yang telah diformat secara khusus untuk dapat diakses oleh pengguna yang membutuhkan informasi ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas, pengertian judul ini adalah penulisan yang akan dilakukan untuk menganalisis Sistem Pengelolaan Jurnal Elektronik di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

D. Kajian Pustaka

Penulisan ini, meneliti tentang Analisis Sistem Pengelolaan Jurnal Elektronik di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Adapun buku dan karya ilmiah yang penulis anggap relevan dengan objek penulisan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah, karya Lukman dan Swistien Kustantyana , 2012, bab 6, halaman 81.
2. Efektivitas Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yang ditulis oleh Harisyah mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan (2015). Dalam skripsi ini menjelaskan tentang efektivitas mahasiswa fakultas kedokteran dalam memanfaatkan jurnal elektronik.
3. Khizanah Al-Hikmah Vol.4, No.1 tahun 2016 dengan judul Riset Energi Internasional yang ditulis oleh Himawanto. Dalam jurnal ini menjelaskan tentang pertumbuhan publikasi ilmiah.

4. Visi Pustaka Vol.10, No.2 tahun 2008 dengan judul Ketersediaan Jurnal online di Perpustakaan Perguruan Tinggi, yang ditulis oleh Irman Siswadi. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa pengadaan *jurnal online* di Perpustakaan Perguruan Tinggi memerlukan aspek pertimbangan seperti mempertimbangkan adanya kelebihan dan kekurangan *jurnal online*, unsur penilaian seperti kebutuhan pengguna, akses internet, fasilitas *jurnal online*, harga dan sumber daya manusia.

E. Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sistem pengelolaan Jurnal Elektronik di UIN Alauddin Makassar
- b. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan sistem pengelolaan jurnal elektronik di UIN Alauddin Makassar
- c. Untuk mengetahui sarana dan prasarana dalam penerapan sistem pengelolaan jurnal elektronik di UIN Alauddin Makassar

2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dari penulisan ini adalah:

- a. Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia Ilmu Perpustakaan terkhusus Terbitan Berseri atau lebih spesifiknya yaitu Jurnal Elektronik.
- b. Diharapkan hasil penulisan ini dapat menambah pengalaman penulis dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dengan kenyataan di lapangan (tempat penulisan).

- c. Diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmu pengetahuan terutama dalam hal pengelolaan jurnal elektronik.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Sejarah Terbitan Berkala

Pada mulanya, komunikasi ilmu pengetahuan dilakukan secara lisan, tetapi memiliki banyak kendala seperti kemampuan menyerap informasi lisan orang-orang yang bervariasi. Jika satu kali penyampaian, si penerima informasi tidak mengerti komunikasi bahkan sulit diulang. Daya ingat manusia pun terbatas sehingga tidak semua ilmu dapat diingat dengan baik.

Beberapa ahli informasi dan perpustakaan berpendapat bahwa majalah terbitan berkala lainnya merupakan awal perubahan pemikiran manusia. Untuk itu terdapat dugaan bahwa majalah *Mercurius Gallobelgicus* kemungkinan besar dianggap sebagai majalah pertama yang terbit di Cologne. Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1665 M di Paris Perancis terbit majalah *Journal des Scavans* yang kemudian berubah judul menjadi *Journal des Sarvant*. Kemudian pada tahun yang sama di London, terbit majalah *Transaction of the Royal Society* yang dianggap sebagai majalah tertua di dunia yang sampai saat ini masih terbit.

Pada abad ke-15 M, ditemukan alat pencetak huruf sehingga buku-buku dapat diproduksi secara massal, harganya pun murah sehingga dapat menjangkau khalayak luas. Pada abad 18 akhir, jurnal khusus dalam bidang ilmu-ilmu alam pertama kali diterbitkan. Diikuti abad selanjutnya dengan perkembangan luar biasa industri penerbitan sebagai dampak dari perkembangan teknologi mesin cetak dan industri kertas. Dalam hal penerbitan persuratkabaran, China pada abad ke-8 untuk pertama kalinya menerbitkan surat kabar dengan judul *Tching Pao*. Disusul, surat kabar pertama di Augsburg dengan judul *Avisa, Relation der Zeitung* tahun 1609. Selanjutnya, London *Weekly* pada tahun 1621. Lalu pada

tahun 1631, Perancis menerbitkan surat kabar berbahasa Perancis pertama dengan judul *La Gazette*.

Semakin hari semakin luas pergaulan manusia dan dapat saling tukar menukar informasi. Kemudian, perkembangan penerbitan berkala ini disusul dengan munculnya majalah baru di beberapa negara. Amerika pertama kali menerbitkan majalah *The General Magazine and Historical Chronicle* terbit pada tahun 1741 yang dicetak dan diedarkan oleh B. Franklin di Philadelphia. Indonesia juga menyusul dalam penerbitan ini dengan terbitnya majalah *Verbandelingen van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* yang terbit pertama kali pada tahun 1779 di Batavia (sekarang Jakarta).

Memasuki abad ke-20, terjadi ledakan publikasi terbitan berseri (fotokopi dan pencetakan terotomasi). Pada tahun 1940-an, transfer informasi secara elektronik. Kemudian, tahun 1960-an, konsep penerbitan elektronik. Disusul tahun 1970-an, jurnal elektronik didistribusikan melalui dunia maya (*virtual word*) yang disebut internet (UNS, 2017).

B. Terbitan Berkala Ilmiah

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat telah membawa dampak yang begitu besar terhadap berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Jurnal sendiri memiliki fungsi penting dalam perkembangan ilmu. Perpustakaan sebagai lembaga yang mempunyai fungsi informasi dan penulisan, secara langsung menjadi mata rantai proses perkembangan ilmu tersebut. Seorang ilmuwan akan menyebarkan informasi atau ilmu yang dimilikinya kepada orang lain dengan artikel yang ditulis oleh ilmuwan tersebut. Dengan demikian ilmu yang selama terpendam dalam benak seorang ilmuwan akan terus menyebar.

Proses penyebaran ilmu melalui artikel jurnal merupakan salah satu mata rantai perkembangan ilmu. Jurnal sebagai media dimana artikel ditulis memberikan peranan yang besar.

Betapa besar peran jurnal, sehingga menjadikan jurnal sebagai salah satu rujukan yang secara ilmiah dapat diuji keakuratannya. Jurnal ilmiah selalu berkaitan erat dengan satu penulisan. Seorang penulis akan merujuk ke satu artikel jurnal yang tidak perlu lagi diragukan keakuratan isinya (Perpusnas, 2008).

Meskipun sama-sama sebagai jurnal, jurnal tercetak maupun jurnal elektronik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Keduanya dapat menjadi pertimbangan bagi perpustakaan apabila hendak menetapkan pengadaan kedua jenis jurnal.

Terbitan berkala ilmiah berisi suatu tulisan ataupun ide dan gagasan orisinal yang belum pernah diterbitkan dalam bentuk apapun dan dalam publikasi lain. Terbitan berkala ilmiah terbit secara teratur dalam kurun waktu tertentu, dapat terbit setahun dua kali atau setahun tiga kali. Terbitan berkala termasuk dalam literatur primer karena merupakan sumber informasi penting dalam kegiatan penulisan guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Peran penting terbitan berkala ilmiah antara lain:

1. Sebagai wahana untuk menampung ide, gagasan dan keilmuan seseorang.
2. Sebagai media penyampaian ide, gagasan dan penemuan baru dalam suatu bidang ilmu tertentu.
3. Sebagai wahana komunikasi ilmiah antar komunitas penulis, akademisi dan masyarakat pengguna.

Secara umum, terdapat beberapa karakteristik dari terbitan berkala ilmiah, yaitu:

1. Dalam setiap penerbitannya memuat beberapa artikel/tulisan yang ditulis oleh beberapa orang.
2. Isi artikel padat dan lugas dalam menyampaikan ide, gagasan ataupun penemuan baru yang hendak ditawarkan.
3. Terbitan ini dikelola secara profesional dan memenuhi kaidah penulisan ilmiah.
4. Setiap artikel yang dimuat telah melalui proses penelaahan yang ketat oleh mitra bestari.
5. Terbit terus dan memiliki kala terbit.
6. Memiliki sistem kontrol internasional berupa ISSN (*International Standard Serial Number*) (Kemenag, 2017)

Terbitan berkala (periodik) terbit secara teratur dalam waktu yang berselang-seling, mungkin sekali terbit dengan kala/frekuensi tengah mingguan (seminggu dua kali/dapat juga terbit setiap semester/tengah tahun (setahun dua kali). Diantara yang termasuk terbitan berkala adalah Jurnal.

Jurnal berisi hal-hal yang bersifat ilmiah dan informasinya merupakan hasil dari penulisan para penulis. Jurnal menurut Kamus Perpustakaan dan Informasi adalah suatu jenis terbitan yang memuat informasi dan dalam bentuk tertentu, seperti jurnal ekonomi, jurnal politik dan jurnal pendidikan.

Dalam Bahasa Inggris, *journal is a periodical devoted to disseminating original research and commentary on current developments within a specific discipline, subdiscipline, or field of study (example: Journal of Clinical Epidemiology), usually published in quarterly, bimonthly, or monthly issues sold by subscription. Journal articles are usually written by the person (or persons) who conducted the research. Longer than most magazine articles, they almost always include a bibliography or list of works cited at the end. In journals in the*

science and social science, an abstract usually precedes the text of the article, summarizing its content. Most scholarly journals are peer reviewed. Scholars often use a current contents service to keep abreast of the journal literature in their fields of interest and specialization.

A library usually binds all the issues for a given publication year in one or more annual volumes or converts its print issues to microform. Articles from some journals are available in digital format in full text bibliographic databases, usually by licensing agreement. Some journal publishers also provide an electronic version accessible via the World Wide Web

Terjemahannya kurang lebih seperti ini : Jurnal merupakan penulisan periodikal untuk menyampaikan hasil penulisan dan uraian dari perkembangan termutakhir pada sebuah disiplin ilmu, subdisiplin, atau hasil studi lapangan (misalnya : Jurnal Epidemiologi klinikal), biasanya diterbitkan dalam isu majalah langganan triwulan, dua bulanan, atau bulanan. Jurnal artikel biasanya ditulis oleh seseorang atau beberapa orang yang telah melakukan penulisan. Dibandingkan dengan kebanyakan artikel majalah, jurnal artikel selalu disertai dengan bibliografi atau daftar pustaka pendukung di bagian akhir. Pada jurnal sains dan sosial, abstrak biasanya berada di bagian pendahuluan guna memberikan penjelasan singkat mengenai konten jurnal tersebut. Kebanyakan jurnal ilmiah dikaji terlebih dahulu. Ilmuan atau sarjana seringkali menggunakan jasa literatur jurnal sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing.

Sebuah perpustakaan biasanya menghimpun semua terbitan untuk setiap terbitan tahunan atau mengkonversi cetakan terbitan menjadi mikroform. Artikel dari beberapa jurnal juga disediakan dalam bentuk digital dengan basis data lengkap, dilengkapi dengan hak cipta yang jelas. Beberapa penerbit jurnal juga

menyediakan bentuk elektronik yang dapat diakses melalui *website* mereka (Reitz 2004: 382).

Di dalam *International Encyclopedia of Information and Library Science* (Feather dan Sturges, ed., 1997: 130) disebutkan bahwa jurnal elektronik adalah: *A term used to describe a journal that is published in digital form to be displayed on a computer screen* (Suatu istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah jurnal yang diterbitkan dalam bentuk digital untuk ditampilkan di layar monitor komputer). Dari definisi ini dapat dipahami bahwa jurnal elektronik sebenarnya tidak tergantung pada internet. Jurnal elektronik dapat saja disimpan dalam disket, CD ROM atau media penyimpanan elektronik lainnya lalu didistribusikan kepada para pembacanya. Namun, perkembangan pesat jurnal elektronik tidak dapat dipisahkan dari meluasnya akses kepada internet (Siswadi, 2008).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dinyatakan bahwa jurnal elektronik merupakan jurnal yang tersedia melalui media elektronik atau *web* yang telah diformat secara khusus untuk dapat diakses oleh pengguna yang membutuhkan informasi ilmiah.

C. Jenis-Jenis Jurnal Ilmiah

Secara umum, jurnal ilmiah terbagi ke dalam dua jenis yaitu jurnal tercetak dan jurnal elektronik. Jurnal tercetak adalah terbitan berkala berbentuk *pamphlet* berseri berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan. Bila dikaitkan dengan kata ilmiah di belakang, kata jurnal dapat diartikan terbitan berkala berbentuk *pamphlet* berisi bahan ilmiah yang sangat diminati orang saat diterbitkan (Rifai, 2005: 57). Sedangkan jurnal elektronik adalah bagian dari koleksi terbitan berseri dimana memiliki kelebihan-kelebihan dibanding jurnal

tercetak. Selain ekonomis, juga efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan pendapat Tresnawan (2005: 2) yang menyatakan bahwa:

“Dibandingkan dengan jurnal tercetak, jurnal elektronik memiliki beberapa kelebihan diantaranya dari segi kemutakhiran. Jurnal elektronik seringkali sudah terbit sebelum jurnal cetak diterbitkan sehingga dalam kecepatan penerimaan informasi jauh lebih menguntungkan”.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, jenis jurnal semakin beraneka ragam. Sebagaimana Chen dalam Erhan (2008) mengkategorikn jenis jurnal sebagai berikut:

- (1) Print only (P), These were titles that are only available in print format, (2) Electronic Priced Separately (E), These were journals with electronic version that were available with surcharge or were priced separately, (3) Combinantion Price (C), these were the electronic version of print journals that were offered “free online” with print subscription, (4), Aggreated Pricing (A), titles that were available for purchase as a collection through publisher.*

Adapun jenis-jenis jurnal ilmiah di Perguruan Tinggi menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) sebagai berikut:

- a. Jurnal ilmiah lokal
- b. Jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi
- c. Jurnal ilmiah nasional terakreditasi
- d. Jurnal ilmiah internasional
- e. Jurnal luar negeri

1. Jenis-Jenis Jurnal Elektronik

- a. Jurnal Elektronik berbasis WEB

Bradley dalam Muntashir (2005: 9), menyatakan pada dasarnya jurnal online adalah suatu jurnal yang dikonversi kedalam bentuk digital

dan ditempatkan pada database yang hanya bisa diakses melalui internet. Sedangkan Woodward dan Mc Knight dalam Thamrin (2013: 27) berpendapat bahwa jurnal berbasis *web* adalah jurnal yang terpasang melalui komputer utama seperti *Bibliographic Retrieval Services*. Sesuai dengan beberapa pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa jurnal berbasis *web* atau yang dikenal dengan jurnal *online* merupakan jurnal dalam bentuk digital yang hanya dapat diakses melalui jaringan internet.

b. Jurnal Elektronik berbentuk CD-ROM

Berdasarkan pendapat Rowley dalam Erhan (2008) yang menyatakan bahwa jurnal saat ini terdiri dari jurnal yang selain diterbitkan dalam bentuk tercetak, tersedia pula dalam bentuk digital atau CD-ROM. Jurnal elektronik dalam bentuk CD-ROM merupakan jurnal yang disediakan dalam bentuk CD (Compact Disc). Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti komputer, CD-ROM *player* dan sebagainya. Media CD-ROM termasuk kedalam jenis media digital dan optical discs. *Optimal disc* ialah media yang dibuat dengan proses *scanning* pada sumber informasi asli, kemudian dibuatkan semacam lubang-lubang pada pita magnetik yang dapat dibaca oleh sinar laser sehingga menghasilkan gambar di monitor komputer dan media ini hanya dapat dibaca oleh pemustaka tanpa bisa merubah isinya (Almah, 2012: 24).

D. Kebijakan Pemerintah bagi Penerbitan Jurnal Ilmiah

Secara khusus Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia dalam Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah

menjelaskan bahwa implikasi kebijakan DIKTI bagi penerbitan jurnal di Indonesia sebagai berikut:

1. Mulai tahun 2013/2014 perlu persiapan penerbitan jurnal elektronik untuk semua jurnal tercetak.
 - a. Evaluasi diri para pengelola setiap jurnal sebagai dasar pengambilan keputusan mencapai target menjadi jurnal elektronik internasional, jurnal elektronik terakreditasi, atau jurnal tercetak tanpa target.
 - b. Penetapan kebijakan pimpinan untuk memilih mana jurnal yang ditargetkan memperoleh status sebagai jurnal elektronik internasional dan/atau terakreditasi berdasarkan hasil evaluasi diri pengelola setiap jurnal tercetak.
 - c. Penetapan kebijakan pimpinan untuk memilih mana jurnal yang ditargetkan memperoleh status sebagai jurnal bereputasi internasional berdasarkan hasil evaluasi diri pengelola setiap jurnal tercetak.
 - d. Pembuatan jadwal kegiatan untuk mencapai target terakreditasi sebagai jurnal elektronik dengan batas waktu tahun 2016 jurnal sudah dikelola secara penuh sebagai jurnal elektronik.
2. Mulai tahun 2014 implementasi pengelolaan jurnal berbasis OJS (Open Journal System) bagi jurnal yang ditetapkan sebagai jurnal elektronik terakreditasi dan/atau jurnal internasional di tahun 2016.
3. Tahun 2014 diselenggarakan pelatihan dan/atau lokakarya pengelolaan jurnal elektronik menuju jurnal yang terindeks di pengindeks internasional bereputasi, khususnya yang ditargetkan untuk menjadi jurnal bereputasi internasional.

4. Tahun 2015/2016, memroses pengusulan akreditasi jurnal elektronik dan/atau pengajuan usulan ke pengindeks bereputasi internasional untuk memperoleh penghargaan sebagai jurnal internasional.

E. Definisi Terbitan Berseri

Terbitan berseri (dalam Bahasa Inggris: *serials*) adalah istilah untuk setiap publikasi yang diterbitkan bagian demi bagian, tidak diterbitkan sekaligus, dan biasanya diterbitkan sekaligus, dengan memberikan tanda secara numerik atau kronologis, dan biasanya diterbitkan untuk masa waktu yang tidak tentu. Jadi, suatu publikasi dapat digolongkan ke dalam jenis terbitan berseri bila diterbitkan secara berurutan, yang dinyatakan dengan volume, nomor, atau bulan serta tahun (Saleh, 2009: 25).

Terbitan berseri atau publikasi berkala biasa memuat beberapa artikel atau tulisan dari beberapa pengarang serta berbagai berita dan keterangan lain yang dianggap penting dengan kala terbit secara teratur dalam jangka waktu yang tidak ditentukan kapan terbitnya terakhirnya (Yusuf, 2010: 21). Terbitan berseri atau publikasi berkala biasanya ada yang diterbitkan dalam bentuk ilmiah, sering disebut jurnal ilmiah, majalah ilmiah atau berkala ilmiah. Berkala ilmiah didefinisikan sebagai publikasi berkala yang bertujuan untuk membantu kemajuan ilmu pengetahuan dengan mendiseminasikan penulisan baru (Lukman, 2012: 1).

Artikel yang terdapat dalam jurnal ilmiah cenderung sangat teknis, mewakili penulisan teoritis terbaru dan merupakan hasil eksperimen di bidang ilmu pengetahuan yang tercakup dalam jurnal sehingga artikel jurnal ilmiah sering tidak dipahami oleh siapapun kecuali bagi para penulis di bidang tersebut dan para mahasiswa tingkat lanjut (Lukman, 2012: 4).

Dalam kamus ilmu perpustakaan mengartikan terbitan berseri (seri) adalah beberapa karya yang diterbitkan secara berurutan, masing-masing mencantumkan judul kolektif sebagai tanda hubungan sesamanya, pada umumnya judul kolektif itu terdapat pada bagian atas halaman, suatu karya terbitan berseri, karya-karya itu biasanya dikeluarkan oleh badan yang sama dengan gaya dan sering bernomorurut (Sutarno, 2008: 191).

Terbitan berseri adalah terbitan yang dipublikasikan dalam bagian-bagian yang berturut-turut dengan tenggang waktu tertentu dan dimaksudkan untuk terbit terus-menerus dalam waktu tidak terbatas (Almah, 2012: 89). Terbitan berseri ialah terbitan yang diterbitkan dalam bagian-bagian (nomor) yang berurutan dengan perwajahan dan judul sama, dan terbit menurut jadwal yang sudah ditetapkan untuk waktu yang tidak ditentukan (Ginting, 1998: 2)

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa terbitan berseri adalah merupakan terbitan berkala yang dipublikasikan secara berurutan yang memuat informasi terbaru serta dilengkapi dengan nomor dan volume.

F. Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah

Hampir sebagian besar terbitan berkala ilmiah nasional belum memperhatikan pentingnya pengindeksan. Terdapat beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan terbitan berkala ilmiah di Indonesia belum mampu terindeks pada lembaga pengindeks bereputasi, yaitu :

1. Tingkat penyebarluasan terbitan berkala ilmiah secara *daring (online)*.
2. Proses pengelolaan artikel ilmiah belum menerapkan standar-standar ilmiah.
3. Kualitas penerbitan terbitan berkala ilmiah yang belum dikelola secara baik.

4. Tidak/belum menerapkan proses penelaahan oleh mitra bestari secara optimal.
5. Masih belum konsisten dalam menerapkan gaya selingkung terbitan berkala ilmiah.
6. Kualitas substansi artikel belum dijaga dan dipertahankan dengan baik.

Pengelolaan terbitan berkala ilmiah dapat dilakukan secara bertahap, yaitu:

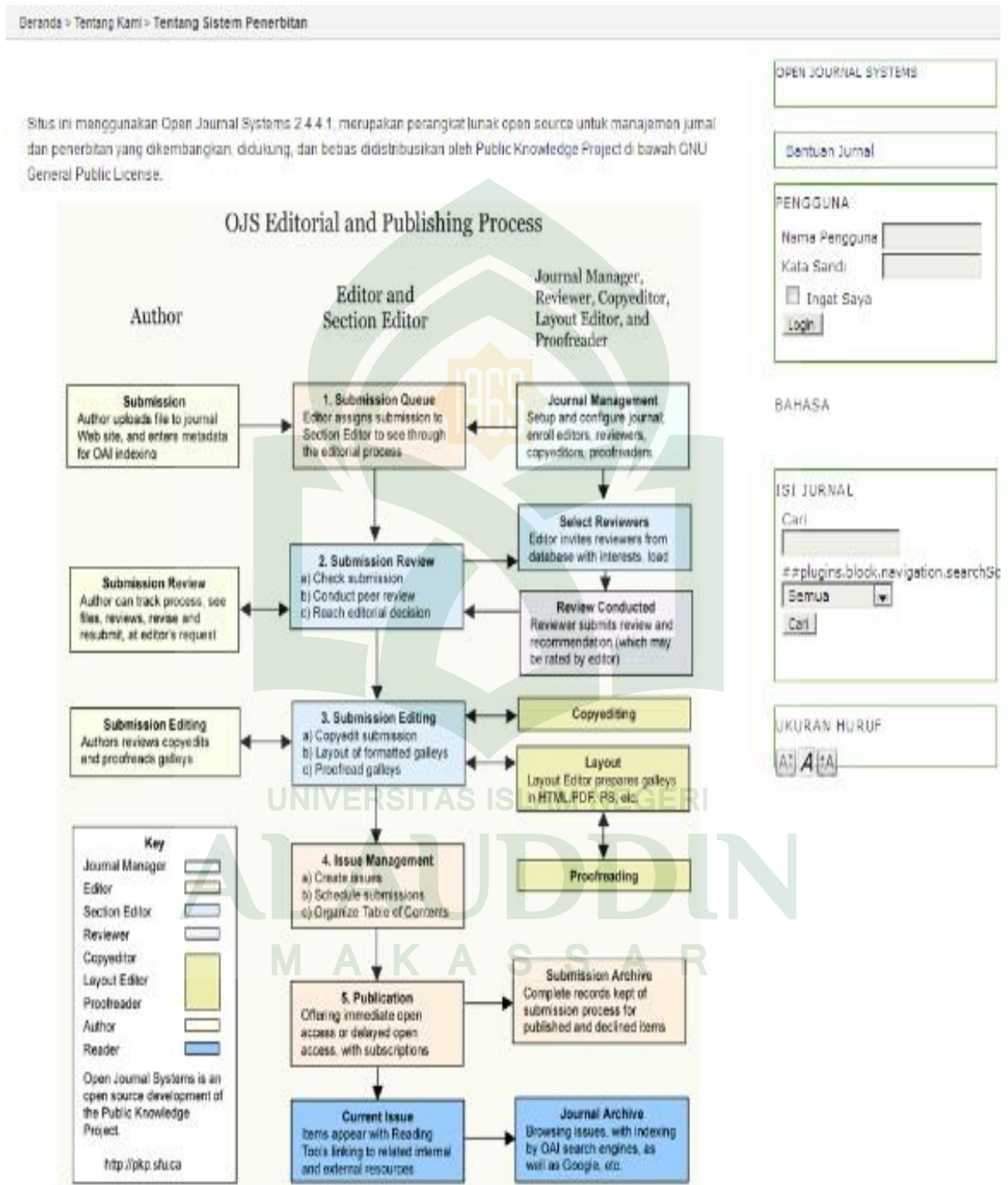
1. Pada tahap pertama hal terpenting terbitan tersebut dapat terbit secara berkala sesuai dengan periode penerbitan yang telah ditetapkan.
2. Apabila mampu terbit secara konsisten, maka pada tahap berikutnya mulai memastikan konsistensi dalam hal penelaahan artikel oleh mitra bestari serta gaya selingkung pada terbitan berkala ilmiah bersangkutan. Tujuan yang ingin dicapai pada tahapan ini ialah mampu menjadi terbitan berkala ilmiah yang terakreditasi nasional.
3. Tahap terakhir ialah mulai melihat dunia global dengan melibatkan penulis, tim editor, dan mitra bestari tidak hanya dari Indonesia melainkan dari luar negeri. Tujuan yang ingin dicapai pada tahap ini ialah mampu menjadi terbitan berkala ilmiah yang terindeks pada lembaga pengindeks bereputasi internasional.

Dalam melakukan indeksasi terbitan ilmiah berkala perlu dilakukan secara bertahap dimulai dari yang termudah, yaitu:

1. Tahap awal terindeks pada lembaga pengindeks nasional yaitu Moraref dan Portal Garuda Dikti.
2. Tahap berikutnya terindeks pada *google scholar*, pada tahap ini arahkan terbitan berkala ilmiah memiliki h-index yang tinggi.
3. Memasukkan aplikasi untuk diindeks pada EBSCO, Proquest, Gale, CABI, dan DOAJ.

4. Tahap berikutnya ialah proses indeksasi di Scopus, yaitu peringkat nomor 2 lembaga pengindeks bereputasi internasional.
5. Tahap akhir ialah terindeks pada Thomson Reuters (Kemenag, 2017)
Penerbitan jurnal ilmiah memiliki 4 (empat) tujuan, yaitu:
 1. Registrasi, yaitu pendaftaran terhadap adanya penemuan baru. Registrasi merupakan fungsi yang penting sebagai pengakuan terhadap sang penemu. Suatu penemuan dianggap belum ada apabila penemuan itu belum ditulis dalam suatu artikel dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah.
 2. Diseminasi, yaitu penyebaran hasil penemuan baru tersebut.
 3. Arsip, yaitu membentuk koleksi dari penemuan-penemuan yang ada.
 4. Sertifikasi, yaitu mendapatkan pengakuan dari *The Royal Society* setelah sebelumnya ditelaah oleh para anggota *The Royal Society* dari bidang yang sama (Permendiknas No. 22/11 tentang Terbitan Berkala).Berikut sistem pengelolaan/penerbitan jurnal elektronik.

Gambar 1 sistem pengelolaan/penerbitan jurnal elektronik.



Proses singkat yang biasanya berjalan pada sebuah ejournal adalah sebagai berikut :

1. Author mendaftar akun dan menyerahkan/mensubmit artikel untuk dipublish
2. Author dapat memonitor, proses submit artikelnya, dari mulai file, review, revisi dan resubmit lagi
3. Editor cek artikel masuk, mereview, bisa juga mengundang/memilih seorang reviewer untuk mereview
4. Editor menerima hasil rekomendasi dari reviewer, jika ok bisa lanjut, jika tidak atau ada yang perlu ditambahkan kembalikan lagi ke author untuk di resubmit
5. Editor melakukan submission editing dari mulai copyedit, format layout galleys, profread
6. Editor buat issue (istilah mudahnya buat setelan volume jurnal, untuk edisi dan tahunnya), dan mengorganisasi daftar konten
7. Editor merekam semua proses penerimaan artikel dari artikel masuk sampai artikel layak publish
8. Jika semua siap maka editor dapat langsung melakukan proses publish dengan memilih issue dan tanggal terbit
9. Setelah jurnal terpublish, kita dapat mendaftarkannya ke situs pengindex seperti OAI search engines, Google Scholar, Scopus, dsb.

G. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal Elektronik

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari jurnal elektronik. Adapun kelebihan dari jurnal elektronik adalah:

1. Kecepatan (*speed*), artikel dapat segera diletakkan di *web* tanpa menunggu waktu lama lagi.

2. Penelusurannya mudah (*easily searchable*), merupakan keuntungan utama dalam format digital.
3. Interaktif (*interactive*), kemudahan dalam mengakses artikel yang langsung dibaca dan juga dicetak (*printed*) jika dibutuhkan.
4. Aksesibilitas (*accessible*), akses melalui internet merupakan salah satu cara akses yang berbeda dengan jurnal tercetak. Beberapa pengguna dapat mengakses jurnal elektronik secara bersamaan.
5. *Links*, merupakan kaitan antara satu artikel dengan artikel lainnya yang disitir (*hypertext format*).
6. Nilai tambah (*added value*), merupakan kelebihan lainnya dari jurnal elektronik yaitu dapat menggunakan animasi, *virtual reality* dan diagram matematik interaktif (*interactive mathematical charts*).
7. Murah (*inexpensive*), menggunakan jurnal elektronik telah mengurangi biaya sebanyak 70% dibandingkan apabila membeli jurnal tercetak.
8. Fleksibel (*flexibility*), dengan menggunakan jurnal elektronik tidak tergantung dengan format, printer atau jaringan distribusi yang selalu melekat dengan jurnal tercetak (Siswadi, 2008).

Selain kelebihan di atas, juga dipaparkan beberapa kekurangan dari jurnal elektronik, yaitu:

1. Kesulitan membaca layar komputer (*difficulty reading computer screens*).
2. Sering tidak memasukkan indeks dan abstrak (*often not included in indexing and abstracting services*). Pada umumnya artikel yang terdapat pada jurnal elektronik menyediakan keduanya, tetapi ada juga yang tidak melengkapi salah satunya.

3. Sitasi yang mudah rusak (*perishable citation*), perubahan URL menjadikan akses ke jurnal elektronik menjadi terganggu bahkan hilang.
4. Keaslian (*authenticity*), sumber dan otoritas material secara umum menjadi perhatian pada akses jurnal elektronik. Kredibilitas pembacanya selalu harus diperhatikan.
5. Mesin pencari mengabaikan file PDF (*search engines ignore PDF files*), perlu memperhatikan format dari artikel jurnal elektronik. Format yang tersedia merupakan *copy* dari versi jurnal tercetaknya (Siswadi, 2008).

Berikut perbandingan antara jurnal elektronik dengan jurnal tercetak:

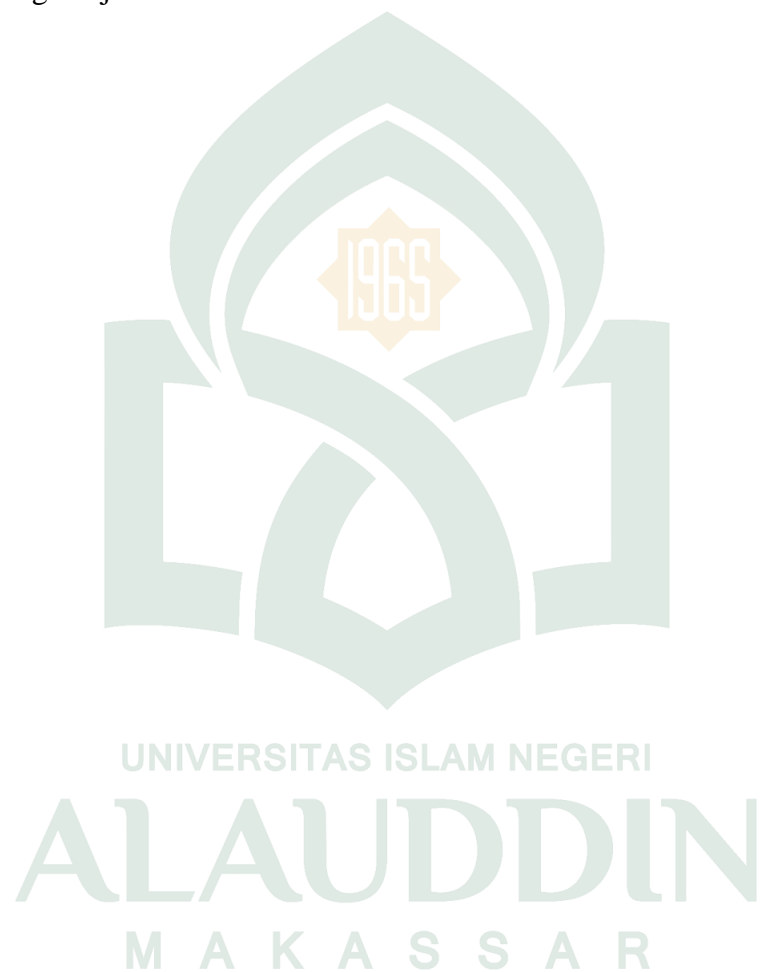
Tabel 1
Perbandingan Jurnal Elektronik (*online*) dengan Jurnal Tercetak di Perpustakaan

No	Kriteria	Elektronik	Tercetak
1	Kemutakhiran	Mutakhir	Mutakhir
2	Kecepatan diterima	Cepat	Lambat
3	Penyimpanan	Menghemat tempat	Memakan tempat
4	Pemanfaatan	24 jam	Terbatas jam buka perpustakaan
5	Kesempatan akses	Bisa bersamaan	Antri
6	Sarana penelusuran	Otomatis tersedia	Harus dibuat
7	Waktu penelusuran	Cepat	Lama
8	Keamanan	Lebih aman	Kurang aman
9	Manipulasi dokumen	Sangat mudah (seperti: kutipan dan sebagainya)	Tidak bisa
10	Jumlah judul yang dapat dilanggan	Judul bisa lebih	Judul lebih sedikit

	dengan jumlah dana yang sama	banyak	
11	Harga total langganan	Jauh lebih murah	Lebih mahal

Sumber: Adriaty (2006)

Perbandingan di atas dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan jurnal elektronik.



BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Jenis Penulisan

Penulisan ini adalah penulisan deskriptif. Secara harfiah, penulisan deskriptif adalah penulisan yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Tujuan penulisan deskripsi adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 2012: 75). Bilamana memungkinkan dan dianggap tepat, deskripsi semacam itu dilakukan secara kualitatif karena penulisan ini berupaya menggambarkan sistem pengelolaan jurnal elektronik di UIN Alauddin Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penulisan

Lokasi penulisan ini beralamat di jalan Yasin Limpo No.63 Samata, Gowa tepatnya di UIN Alauddin Makassar. Waktu yang dipergunakan dalam penulisan adalah selama 1 bulan mulai tanggal 19 Juni-19 Juli 2017. Alasan penulis meneliti di perguruan tinggi ini adalah karena UIN Alauddin Makassar merupakan perguruan tinggi sebagaimana perguruan tinggi lainnya yang wajib menyebarkan publikasi ilmiahnya.

C. Data dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penulisan adalah:

1. Data Primer

Sebelum melakukan penulisan, penulis sebaiknya menetapkan terlebih dahulu sumber data primer (informan) agar informasi yang diperoleh

dapat kuat atau valid. Selanjutnya Suryabrata (2012: 39), data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.

Sumber data primer pada penulisan ini diperoleh langsung dari sumber data pimpinan Wakil Rektor 1 dan tim pengelola jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar.

2. Data Sekunder

Sebagaimana data primer, data sekunder pun sebelum melakukan penulisan sebaiknya menetapkan terlebih dahulu sumber data sekunder sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan data. Selanjutnya Suryabrata (2016: 39), data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya. Sumber data sekunder di penulisan ini diperoleh dari penulisan yang relevan dengan penulisan ini, publikasi-publikasi ilmiah *online* termasuk *website* jurnal UIN Alauddin Makassar <http://journal.uin-alauddin.ac.id/>

D. Instrumen Penulisan

Setiap penulisan membutuhkan alat untuk mengumpulkan data yang disebutkan dengan instrumen penulisan. Instrumen penulisan merupakan alat bantu bagi penulis dalam mengumpulkan data (Zuriah, 2009: 168). Instrumen penulisan dalam metode kualitatif adalah penulis itu sendiri. Penulis berfungsi menetapkan fokus penulisan, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono 2013:60).

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penulisan yang berkaitan dengan sistem pengelolaan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar.

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data pada penulisan ini, penulis menggunakan cara studi lapangan (*field research*) yaitu penulisan langsung yang dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara:

1. Observasi

Data untuk menjawab masalah penulisan dapat dilakukan pula dengan cara pengamatan, yakni mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indera manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap sebelumnya, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis (Rianto, 2004: 70).

2. Wawancara

Teknik komunikasi adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Menurut Rianto (2004: 72), wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden). Teknik ini melakukan wawancara langsung terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan tujuan untuk melengkapi data pokok.

F. Variabel Penelitian

Variabel dimaksudkan untuk menjabarkan bagian variabel-variabel yang timbul dalam suatu penelitian ke dalam indikator-indikator yang lebih terperinci. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 60).

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat dikatakan sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Apa yang merupakan variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian, landasan teori dan hipotesis (Sugiyono, 2014: 60).

Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu variabel tentang sistem pengelolaan jurnal elektronik.

Tabel 2 Variabel Penelitian

No	Variabel	Kategori
	Sistem Pengelolaan Jurnal Elektronik	Sumber Daya Manusia (SDM)
		Infrastruktur (OJS)

G. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengelolaan data. Yang dimaksud dengan pengelolaan data pada penulisan ini

adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penulisan observasi dan dan wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

Analisis data dalam penulisan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari penulis. Dalam penulisan ini, data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif (nonstatistik) yaitu metode dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi permasalahan yang dihadapi.

Dalam rangka mengelola dan menganalisis data yang telah ada dari berbagai sumber, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumen-dokumen, adapun teknik pengelolaan dan analisis data yang dilakukan pada penulisan adalah analisis data kualitatif yang mengutip konsep Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2008: 57). Selanjutnya Bungin (2015: 196), analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis melalui perangkat metodologi tertentu. Dalam penulisan kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Proses analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data diperoleh penulis dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang jumlahnya cukup banyak. Penulis catat dengan rinci, kemudian dilakukan perangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, dengan demikian data yang telah

direduksi dapat memberikan gambaran mengenai masalah-masalah yang terjadi pada sistem pengelolaan jurnal elektronik.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data, penulis melakukan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan, tabulasi atau table-tabel.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Data-data yang telah diterangkan dan dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurnal Elektronik UIN Alauddin Makassar

Universitas Islam Negeri Alauddin adalah salah satu perguruan tinggi keislaman yang ada di tanah air yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia No 57 tahun 2005. Perguruan Tinggi yang bervisi sebagai pusat pencerahan dan transformasi IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni) berbasis peradaban Islam ini, memiliki jurnal sebagaimana Perguruan tinggi lainnya. Tujuan adanya jurnal adalah untuk menunjang program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, penulisan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Perguruan tinggi ini berkaitan dengan publikasi ilmiah sejak IAIN hingga saat ini dimana telah ada berbagai macam bentuk-bentuk publikasi ilmiah, seperti buku, majalah ilmiah, tabloid ilmiah dan lain sebagainya termasuk jurnal ilmiah. Mengenai jurnal, jurnal versi cetak muncul di tahun 1996 yang pada kelanjutannya bereposisi menjadi jurnal elektronik/*online*.

Tahun 1996 merupakan awal munculnya jurnal yaitu Jurnal Al-Fikr dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dalam versi cetak. Seiring berjalannya waktu, muncul pula jurnal-jurnal lain dari rentang tahun 1996 hingga tahun 2017. Setiap fakultas maupun prodi memiliki jurnal masing-masing.

Tahun 2010 merupakan awal pembentukan jurnal elektronik yang dapat diakses di *website* www.uin-alauddin.ac.id/ejournal.

Gambar 2 Tampilan lama Jurnal Elektronik



Sumber : uin-alauddin.ac.id/ejournal

Namun, jurnal ini sempat vakum selama kurang lebih 2 tahun disebabkan kesadaran terhadap jurnal yang masih minim.

Memasuki tahun 2013, jurnal elektronik kembali aktif. Pengelolaannya menggunakan sistem *Open Journal System* (OJS) ditambah dengan adanya peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tentang kepengkatan.

Pada awalnya, paradigma yang muncul tentang tingkat sebuah perguruan tinggi dilihat dari webomatrik (peringkat perguruan tinggi dunia maya) dimana hal ini terlihat pula dari ketersebaran informasinya di internet, publikasi ilmiah, seberapa banyak pengunjung *website* dan popularitasnya.

Kemudian, pihak pimpinan meminta bagian Pusat Komunikasi (Puskom) untuk menaikkan peringkat UIN Alauddin di webomatrik karena saat itu peringkat UIN berada di bawah 20 ribu tingkat internasional dan berada di bawah 700 tingkat nasional. Namun, setahun berlalu pekerjaan tim belum optimal. Lantas, UIN Alauddin Makassar belum memiliki peningkatan *rating*.

Akhirnya, dalam rapat pihak yang dilaksanakan oleh pihak pimpinan dan seajarannya, dapat ditemukan bahwa webomatrik memiliki 3 parameter diantaranya yaitu publikasi ilmiah atau ketersebaran informasi yang dapat terlihat di mesin pencari. Tingginya peringkat universitas lain disebabkan oleh sistem jurnal yang *powerfull* serta *content management system* yang baik.

Hingga ahirnya, universitas di Indonesia tidak fokus ke webomatrik, termasuk UIN Alauddin Makassar. Setelah Indonesia mulai sadar dengan publikasi ilmiah, maka hal ini menjadi indikasi kemajuan pendidikan tinggi negeri.

Pada akhirnya, DIKTI membuat peraturan sebagaimana surat Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nomor 1037/E4.3/2011 tanggal 5 Mei 2011 tentang regulasi bahwa siapa saja yang ingin mengajukan kenaikan pangkat dan guru besar, maka harus mengonlinekan jurnalnya. Tak ketinggalan pula mahasiswa pascasarjana diminta untuk mengonlinekan jurnal perorangan di jurnal pasca itu sendiri. Akhirnya, pengelola tiap-tiap jurnal didesak oleh orang-orang yang membutuhkan hal tersebut.

Memasuki tahun 2016, Wakil Rektor 1 membentuk tim pengelola/publikasi jurnal yang ditangani oleh perpustakaan pusat. Tugasnya saat itu adalah untuk mencari tahu keberadaan/keaktifan dan mendata jurnal-jurnal yang ada di UIN Alauddin Makassar. Semenjak pembentukan tim ini, mereka langsung bergerak dengan mengunjungi fakultas-fakultas yang ada di kampus khususnya ke perpustakaan-perpustakaan fakultas. Perpustakaan fakultas menjadi sasaran penelusuran berdasarkan asumsi bahwa jurnal tercetak terdapat di fakultas terutama di tempat penyimpanan koleksi yaitu perpustakaan.

Kurang lebih sepekan tim menelusuri jurnal tercetak tersebut terutama nama jurnal/terbitan. Karena, terbitan tersebut akan diinput di jurnal elektronik yang menggunakan aplikasi *Open Journal System* (OJS).

Setelah itu, para pengelola tiap fakultas maupun prodi ditelusuri untuk mencari tahu keaktifan jurnal tersebut. Hampir sebagian besar merespon dan meminta bantuan kepada tim jurnal untuk mengonlinekan versi cetak mereka. Jadi, tugas tim selain mendata, mereka juga membantu penginputan pengelola jurnal tiap fakultas khususnya bagi pengelola jurnal yang aktif dalam penerbitan jurnal. Sepanjang 2016 ini, tim terus mendampingi khususnya membantu penginputan.

Hingga, akhir tahun 2016, kembali melalui Wakil Rektor 1 untuk pembentukan tim. Tim sebelumnya sebagian besar dialihkan ke *repository*. Melalui wark 1, dibentuklah tim baru yang di-SK-kan di bulan Februari 2017 yang beranggotakan tiga orang. Tim ini bertugas melanjutkan pengelolaan jurnal sebelumnya namun lebih fokus pada pendampingan kepada para pengelola jurnal.

Sejak pembentukan tim baru tersebut di awal tahun 2017 hingga saat penulis melakukan penulisan, tim bergerak berdasarkan data sebelumnya yang mana data ini sangat membantu dalam proses pengembangan tata kelola publikasi ilmiah di perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar.

Jurnal tersebut hingga saat ini berjumlah 62 unit yang dapat diakses di www.journal.uin-alauddin.ac.id.

Gambar 3 Tampilan Website E-Journal UIN Alauddin Makassar





Sumber: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/>

Namun, berdasarkan observasi dan wawancara, tidak semua aktif secara *online*, meskipun versi tercetak masih ada. Namun, sebagian besar, perlahan-lahan dialihkan ke jurnal elektronik yang didukung oleh pembentukan tim kelola jurnal elektronik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

1. Daftar Jurnal UIN Alauddin Makassar 2017

No	Penerbit/Pengelola	Nama Jurnal	Keaktifan Jurnal
1	Lembaga Penulisan UIN Alauddin	Al-Kalam : Jurnal Penulisan, Keagamaan dan Kemasyarakatan (Edisi Elektronik)	KA
2	Lembaga Penulisan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin	<i>Journal of Islam and Science</i>	KA
3	Universitas Islam Negeri Alauddin	JICSA : <i>Journal of Islamic Civilization in Southeast Asia</i>	KA
4	Jurusan Ilmu Aqidah	AQIDAH-TA : Jurnal Ilmu Aqidah	KA
5	Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Ilmu Politik	Sulesana	KA
6	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam (AL-FIKR)	KA
7		Jurnal Tahdis	KA
8	Jurusan Ilmu Al-Qur'an	Jurnal Tasere	KA
9	Jurusan Perbandingan Agama	Jurnal Al Adyaan: Jurnal Sosial dan Agama	KA
10	Jurusan Ilmu Politik	Jurnal Politik Profetik/JPP (Jurnal Politik Profetik)	KA
11	Jurusan Perbandingan Agama	Sosioreligius: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama	TA
12	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Jurnal Dakwah Tabligh	KA
13	Jurusan Manajemen Dakwah	Jurnal Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dakwah	TA
14	Jurusan Jurnalistik	Jurnal Jurnalisa : jurnal jurusan jurnalistik	TA
15	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Jurnal Publisitas	TA
16	Jurusan Ilmu Komunikasi	Jurnal Komodifikasi	TA
17	Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam	Jurnal Berita Sosial	KA
18	Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam	Jurnal Al-Khitabah	KA
19	Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam	<i>Al-Irsyad Al-Nafs</i> : Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam	KA

20	Fakultas Sains dan Teknologi	TEKNOSAINS	KA
21	Jurusan Arsitektur	<i>Nature : National Academic Journal of Architecture</i>	A
	Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota	Plano Madani : Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota	KA
23	Jurusan Kimia	Al-Kimia	KA
24	Jurusan Teknik Informatika	Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)	KA
25	Jurusan Teknik Informatika	Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)	KA
26	Jurusan Matematika	Jurnal MSA (Matematika dan Statistika serta Aplikasinya)	KA
27	Jurusan Peternakan	Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan	KA
28	Jurusan Biologi	BIOGENESIS (Jurnal Ilmiah Biologi)	KA
29	Jurusan Pendidikan Matematika	M a P a n	KA
30	Jurusan Biologi	Jurnal BIOTEK	KA
31	Jurusan Pendidikan Bahasa Arab	Shaut al Arabiyyah	KA
32	Jurusan Pendidikan Agama Islam	Inspiratif Pendidikan	TA
33	Jurusan Pendidikan Fisika	JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	TA
34	Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	LENTERA PENDIDIKAN	KA
35	Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris	ETERNAL (English, Teaching, Learning & Research Journal)	KA
36	Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam	KA
37	Jurusan Peradilan dan Hukum Keluarga Islam	Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam	KA
38	Jurusan Ilmu Hukum	Jurisprudentie Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum	KA
39	Fakultas Syariah dan Hukum	Jurnal al-Risalah	KA
40	Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan	al-Daulah	KA

41		ELFALAKY: Jurnal Ilmu Falak	TA
42		<i>El-Iqthisadi</i>	TA
43	Fakultas Adab dan Humaniora	Jurnal Adabiyah	KA
44	Jurusan Ilmu Perpustakaan	Khizanah al-Hikmah	A
45	Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam	Rihlah Jurnal Sejarah dan Kebudayaan	KA
46	Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab	KA
47	Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris	<i>Elite English and Literature Journal</i>	KA
48	Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat	Al-Hikmah	KA
49	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Jurnal Iqtisaduna	KA
50	Jurusan Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi	Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi	KA
51	Jurusan Ilmu Ekonomi Islam	LAA MAISYIR : Jurnal Ekonomi Islam	TA
52	Jurusan Akuntansi	JURNAL ILMIAH AKUNTANSI PERADABAN	KA
53	Jurusan Manajemen	JURNAL MINDS: Manajemen Ide dan Inspirasi	KA
54	Jurusan Ilmu Ekonomi	<i>Ecces : Economics, Social, and Development Studies</i>	KA
55	Program Studi Keperawatan	<i>Journal of Islamic Nursing</i>	KA
56	Jurusan Farmasi	Jurnal Farmasi UIN Alauddin Makassar	KA
57	Jurusan Farmasi	Ad-Dawaa	TA
58	Program Studi Kesehatan Masyarakat	Higiene : Jurnal Kesehatan Lingkungan	KA
59	Fakultas Ilmu Kesehatan	<i>Al-Sihah : The Public Health Science Journal</i>	KA
60	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jurnal Kesehatan	KA
61	Pusat Studi Gender dan Anak	JURNAL SIPAKALEBBI	KA
62	Program Pascasarjana	Jurnal Diskursus Islam	KA

Sumber: Tim Pengelola Jurnal Elektronik UIN Alauddin Makassar

Keterangan :

A = Aktif

KA = Kurang Aktif

TA = Tidak Aktif

Jurnal yang pertama dionlinekan adalah jurnal Al-Fikr dari Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik (FUFPP).

Gambar 4 Tampilan Jurnal Elektronik Al-Fikr



Sumber : www.journal.uin-alauddin.ac.id.

Tetapi, yang sampai sekarang memiliki perkembangan yang pesat adalah jurnal *Khizanah Al-Hikmah* dan *Nature*.

Gambar 5 Tampilan Jurnal Elektronik Khizanah Al-Hikmah



Sumber : www.journal.uin-alauddin.ac.id.

Gambar 6 Tampilan Jurnal Elektronik *Nature*



Sumber : www.journal.uin-alauddin.ac.id.

Alasan mengapa jurnal ini berkembang adalah karena diupgrade terus menerus oleh pengelola. Jurnal tercetak yang sebelumnya tidak pernah digunakan oleh banyak khalayak bisa digunakan melalui jurnal *online*. Oleh karena itu, dibandingkan dengan sebelumnya, perkembangan jurnal yang ada di UIN Alauddin lebih bagus dari sebelumnya.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat penting untuk memudahkan proses kegiatan kerja dalam suatu unit organisasi atau instansi. Untuk dapat memudahkan proses kerja operasionalnya, Rektor UIN Alauddin Makassar membuat struktur organisasi yang dituangkan dalam surat keputusan Nomor 43 tahun 2017 tentang Pengelola Jurnal Online di Website UIN Alauddin Makassar tahun 2017 sebagai berikut.

- a. Rektor sebagai Penanggung Jawab.
- b. Wakil Rektor 1 sebagai Ketua.
- c. Kepala Biro Keuangan sebagai Sekretaris.
- d. Pengelola jurnal sebelumnya sebagai tim pengelola jurnal *online*.

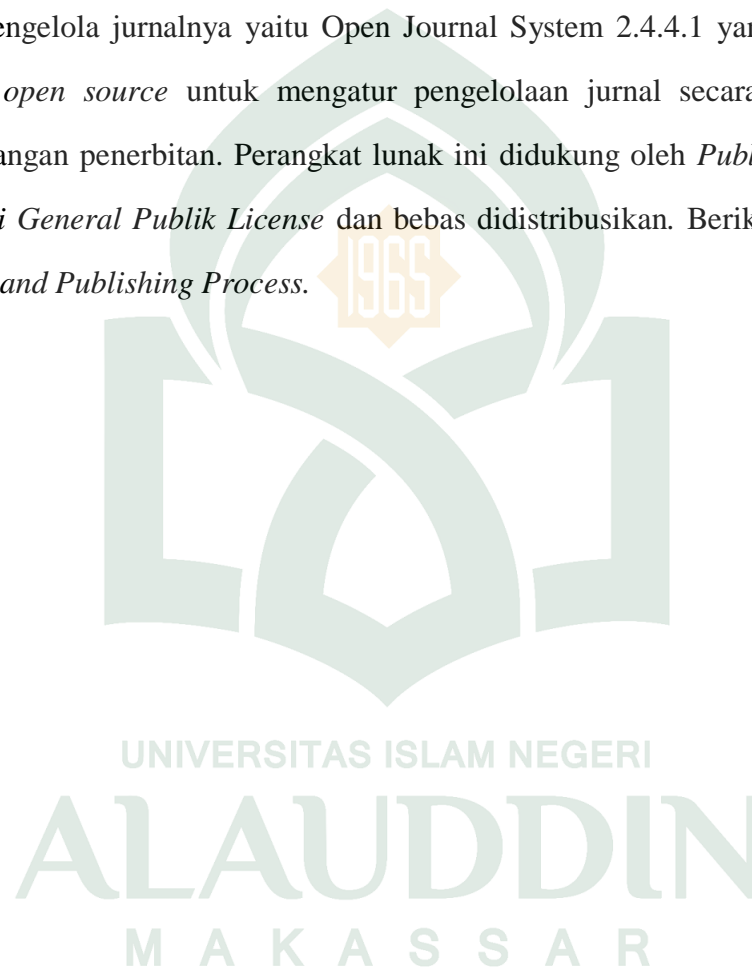
B. Sistem Pengelolaan Jurnal Elektronik UIN Alauddin Makassar

Pada tahun 2017 perkembangan teknologi semakin pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya publikasi ilmiah yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi dan lembaga-lembaga penelitian lainnya. Olehnya itu, dalam rangka mendorong motivasi pengelola jurnal untuk berkemauan tinggi dalam menerbitkan karya ilmiah, maka diperlukan adanya sosialisasi tentang keuntungan yang diperoleh melalui penerapan jurnal elektronik dan hal ini juga dipengaruhi oleh *software* yang memiliki *interface friendly* dalam mengelola jurnal elektronik serta disesuaikan dengan keadaan jurnal ilmiah pada perguruan tinggi di Indonesia.

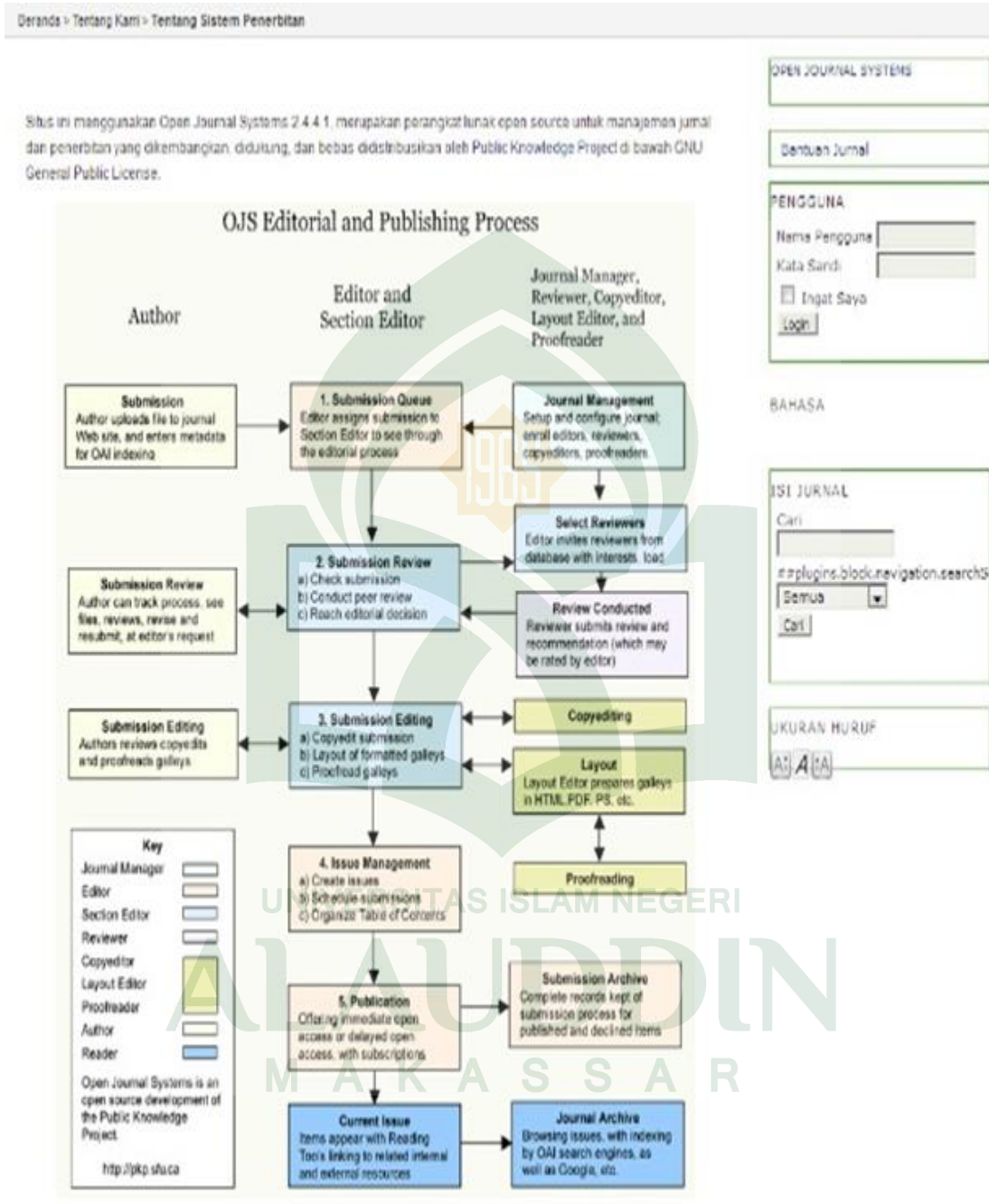
Terkait dengan hal di atas, maka patutlah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta merangkul seluruh penentu kebijakan untuk menjadikan pengelolaan jurnal sebagai *trend* akademik. Hal ini seiring dengan perkembangan zaman yang serba *open access*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar juga telah melakukan pengelolaan jurnal secara elektronik secara berkala. Namun

sebelumnya, pengelolaan jurnal belum berbasis OJS melainkan membuat ruang jurnal elektronik pada *website* UIN Alauddin.

Pada tahun 2013, UIN Alauddin akhirnya menerapkan OJS dikarenakan isu *open access* pada perguruan tinggi di seluruh dunia semakin meluas dan menjadi rutinitas. Perangkat lunak yang digunakan UIN Alauddin dalam mengelola jurnalnya yaitu Open Journal System 2.4.4.1 yang merupakan *software open source* untuk mengatur pengelolaan jurnal secara berkala dan pengembangan penerbitan. Perangkat lunak ini didukung oleh *Public Knowledge Project* di *General Publik License* dan bebas didistribusikan. Berikut bagan OJS *Editorial and Publishing Process*.



Gambar 7 Sistem Penerbitan Jurnal Elektronik



Sumber : www.journal.uin-alauddin.ac.id.

Pada saat itu OJS dikelola tim Pustipad. Alasan mereka menggunakan OJS dikarenakan lebih mudah pengaplikasiannya dan *open source*.

Pada umumnya, membangun suatu hal tidak hanya membutuhkan sumber daya alam dan sumber daya manusia saja. Melainkan, sarana yang dapat menyokong hal tersebut. Dalam upaya mengembangkan OJS di UIN Alauddin Makassar, OJS yang telah resmi digunakan akhirnya diserahkan kepada Tim Pustipad sebagai pengelola dan langkah awal yang dilakukan oleh tim tersebut adalah mengadakan pelatihan pengelolaan jurnal sebanyak tiga kali dan memanggil semua pengelola jurnal baik jurusan, fakultas maupun tingkat universitas untuk mengikuti pelatihan tersebut. Hal ini senada dengan pernyataan informan satu yaitu sebagai berikut.

“Masih banyak perangkat yang belum lengkap, termasuk reviewer. Syarat terakreditasinya suatu jurnal adalah kelengkapan tim editorial. Sementara, bayaran untuk reviewer itu tidak sedikit. Kisarannya antara 2-5 juta”
(wawancara Wakil Rektor 1 11 Juli 2017)

Pendapat informan di atas, akhirnya membuat pengelolaan jurnal OJS perlahan redup dan kembali bersinergi di akhir tahun 2014 yang ditandai dengan penganggaran pelatihan-pelatihan OJS, pengelolaan jurnal dan teknik penulisan karya ilmiah.

Pada dasarnya, penerapan OJS memang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami proses input outputnya dengan baik, termasuk pembagian peran pada setiap pengelola jurnal dan disertai dengan fasilitas yang memadai. Sehingga wajar apabila banyak pengelola jurnal yang tidak mampu mengoperasikan OJS sesuai dengan bisnis prosesnya. Hal ini didukung dengan pernyataan informan II yaitu sebagai berikut.

“Sebab, sebelumnya itu pengelola tiap fakultas maupun prodi diinputkan oleh kami berdua. Awalnya, kami inputkan satu per satu semua jurnal yang ingin memasukkan terbitannya. Karena, rata-rata terbit dua kali setahun. Dan, yang diinputkan ini adalah 1 universitas.

Menurut peneliti, penerapan OJS membutuhkan waktu yang lama untuk bisa dipahami dengan baik termasuk dalam hal kelengkapan sumber daya

manusia dan fasilitas. Untuk itu, perlu workshop untuk menyamakan persepsi dalam hal ini.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka peneliti menyatakan bahwa SDM (*journal manager, editor in-chief, editor, reviewer, juga penulis*) maupun SDA (*artikel yang akan diterbitkan, jaringan internet, PC, scanner*) harus diberikan perhatian lebih sehingga pengelolaan jurnal dapat berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini senada dengan pernyataan informan III yaitu sebagai berikut.

“Di sisi lain, kesadaran dalam pengadaan jurnal serta sumber daya manusia dalam pengelolaan yang masih dibutuhkan. Hingga saat ini, perlu penambahan anggota tim yang memiliki bidang-bidang khusus (wawancara Taufiq Mathar 26 Juli 2017).”

Berbagai pernyataan di atas, akhirnya membuat peneliti sampai pada kesimpulan bahwa sistem pengelolaan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar belum terealisasi dengan baik. Hal ini terlihat dari pernyataan Informan II yang menginputkan jurnal se-UIN Alauddin Makassar. Padahal, seharusnya yang menginput adalah pengelola jurnal tiap fakultas maupun prodi masing-masing. Hal ini penting dipahami oleh tiap pengelola jurnal, agar kiranya tiap masa terbit tidak perlu menghadap ke Pustipad yang dahulunya mengawasi jurnal untuk diinputkan ke dalam sistem *Open Journal System* (OJS). Apalagi, khalayak pengguna membutuhkan informasi ilmiah dengan akses yang cepat dan tepat.

C. Kendala dalam Pengelolaan Jurnal Elektronik di UIN Alauddin Makassar

Jurnal ilmiah merupakan karya intelektual yang berisi hasil penelitian para akademik baik dalam lingkup perguruan tinggi maupun sekolah. Jurnal ilmiah dapat menjadi komunikasi ilmiah yang menghubungkan antara peneliti yang satu dengan lainnya, sehingga muncul kolaborasi penulis lintas daerah maupun negara. Jurnal ilmiah di era teknologi saat ini telah berubah bentuk yaitu dari analog ke

digital. Transformasi bentuk tersebut dilakukan untuk mempermudah penyebaran informasi dan menghemat biaya.

Namun demikian, pasti ada saja kendala yang menghambat kegiatan publikasi jurnal elektronik pada masing-masing perguruan tinggi. Hal ini juga berlaku bagi tim jurnal UIN Alauddin Makassar, yang menghadapi berbagai kendala sehingga pengelolaan jurnal terhambat. Kendala yang dimaksud berupa hal teknis, keterbatasan sumber daya manusia yang professional, dana yang kurang memadai untuk membayar pengelola jurnal dan untuk menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menerapkan sistem pengelolaan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar.

Menurut informan I, kendala yang paling sering terjadi adalah masalah reviewer yang mengerti tentang tata cara penggunaan OJS. Padahal, syarat akreditasi jurnal adalah kelengkapan tim editorial dan reviewer. Sementara itu, bayaran untuk 1 reviewer saja tidak sedikit. Bahkan, berada pada kisaran 2-5 juta. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut.

“Masih banyak perangkat yang belum lengkap, termasuk *reviewer*. Syarat terakreditasinya suatu jurnal adalah kelengkapan tim editorial. Sementara, bayaran untuk reviewer itu tidak sedikit. Kisarannya antara 2-5 juta”
(wawancara Wakil Rektor 1 11 Juli 2017)

Seharusnya pengelolaan jurnal elektronik menghadirkan *editorial board* dan reviewer baik lokal, regional, maupun internasional untuk memenuhi standar akreditasi jurnal elektronik dan demi kemajuan perguruan tinggi. Hanya saja, hal seperti ini belum maksimal dilakukan oleh pihak pimpinan maupun pengelola jurnal UIN Alauddin Makassar. Hal ini terjadi karena minimnya kesadaran akan pentingnya publikasi ilmiah menuju *world riset university*.

E-journal ini berisikan informasi-informasi digital yang dapat berwujud teks atau gambar. Dengan adanya jurnal elektronik, maka penerbitan jurnal ilmiah telah melalui proses elektronik dimana proses pengiriman, penerimaan, review sampai proses terbitnya dilakukan secara *online* sehingga memudahkan akses serta menekan biaya penerbitan.

Informasi juga tersedia dalam bentuk elektronik yang disebarluaskan melalui internet. Namun, semua informasi dalam berbagai bentuk ini telah melalui siklus informasi, atau berada dalam sebuah perjalanan waktu yang diproses oleh media.

Selanjutnya menurut pernyataan informan informan II, kendala yang muncul dalam pengelolaan jurnal elektronik adalah persoalan biaya atau anggaran. Hal ini sesuai dengan pertanyaan yaitu sebagai berikut.

“Dalam pengadaan workshop itu butuh dana. Bahkan, pernah ada anggaran yang diajukan namun dikurangi. Akhirnya pelatihan tidak jadi, sementara jurnal harus berkesinambungan. Seharusnya ada yang kelola. Tidak sebatas diajarkan kemudian lepas kontrol. Jikalau seperti itu kondisinya, pada akhirnya penerapannya tidak maksimal sehingga berimbas pada terbitan yang tidak tepat waktu. Pelatihan yang sangat minim pun bukan kesalahan pengelola jurnal secara menyeluruh melainkan pula dari pihak anggaran/dana. Kurangnya pelatihan ini pula dipengaruhi oleh kesadaran baik dari pihak pimpinan maupun para pengelola itu sendiri. Jika pimpinan bagus, maka implementasinya pun akan bagus. Jadi, saling menyokong antara pimpinan dan bawahan”.
(wawancara Reza Maulana 25 Juli 2017)

Menurut peneliti, dalam proses menjalankan sebuah program yang bersifat jangka panjang, perlu perhatian dan keseriusan yang lebih agar program tersebut dapat berjalan lancar dan implementasikan dengan baik di masa yang akan datang. Anggaran menjadi persoalan yang sering muncul dalam setiap program kerja pada institusi manapun. Namun demikian, anggaran dapat ditekan dengan membekali

para pengelola jurnal keterampilan dan kemampuan yang dapat diperoleh melalui seminar, workshop, dan internet.

Persoalan yang kemudian muncul adalah apakah setiap pengelola jurnal ingin meluangkan waktunya untuk menekuni segala hal teknis pengelolaan jurnal elektronik atau tidak. Apabila semua pengelola bersedia melakukan hal tersebut tanpa harus memikirkan anggaran terlebih dahulu, maka pengelolaan jurnal dapat berjalan terus menerus tanpa ada hambatan. Setiap pengelola harus membuat prestasi seperti meningkatkan tata kelola jurnal sehingga mendapat akreditasi dari Kemenristikdikti atau berusaha mendapatkan bantuan hibah dari Kementerian Agama maupun Kementerian Riset dan Teknologi. Apabila jurnal yang telah dikelola mendapat akreditasi, maka perguruan tinggi akan memberikan anggaran yang besar untuk terus menghidupkan jurnal yang telah meraih prestasi tersebut.

Adapun kendala lainnya menurut informan III adalah kesadaran akan pentingnya keberadaan jurnal jurusan, fakultas dan perguruan tinggi milik pribadi. Kebanyak para civitas akademika terutama dosen lebih ingin memasukkan hasil penelitiannya untuk diterbitkan di jurnal perguruan tinggi lainnya yang terakreditasi. Padahal membuat jurnal dalam perguruan tinggi sendiri agar terakreditasi justru memudahkan para dosen mendapat akses lebih besar dan peluang publikasi jurnal dalam jumlah yang banyak. Hal ini sesuai dengan pertanyaan informan III sebagai berikut.

“Adapun kendala-kendala yang dialami meliputi paradigma dengan para pengelola jurnal termasuk hal-hal yang berkaitan dengan anggaran jurnal elektronik. Di sisi lain, kesadaran dalam pengadaan jurnal serta sumber daya manusia dalam pengelolaan yang masih dibutuhkan. Hingga saat ini, perlu penambahan anggota tim yang memiliki bidang-bidang khusus (wawancara Taufiq Mathar 26 Juli 2017).

Dari beberapa pernyataan informan di atas mengenai kendala-kendala jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar, maka penulis menyimpulkan bahwa keterbatasan dana menjadi poin penting yang dikeluhkan oleh semua pihak dalam

penerapan jurnal elektronik. Selain itu, pemahaman akan pentingnya jurnal juga menjadi kendala dalam pengerjaan penerbitan secara berkesinambungan agar dapat dipublikasikan seluas-luasnya baik nasional maupun internasional dan menjadi indikator seberapa kuatnya perguruan tinggi.

Menurut penulis, berbagai kendala pada umumnya mengarah pada dana dan ilmu pengetahuan/kesadaran. Seluruh pihak yang bersangkutan, baik dari pimpinan maupun para pengelola jurnal, harus menyatukan paradigma akan pentingnya jurnal elektronik. Bukan hanya sekedar alat mediasi Beban Kinerja Dosen (BKD), namun lebih pada kesadaran akan urgensi publikasi ilmiah.

Kesimpulan besar yang dapat ditarik penulis yaitu dalam rangka mencapai standar akreditasi jurnal elektronik, perlu adanya kerjasama yang baik, visi yang sejalan, pemahaman yang tuntas serta dana yang menyokong tegaknya sebuah perguruan tinggi. Apabila semua hal tersebut telah bersinergi dengan baik, maka jurnal-jurnal yang ada pada lingkungan UIN Alauddin Makassar akan mencapai status terkreditasi Dikti.

D. Sarana dan Prasarana dalam Penerapan Sistem Pengelolaan Jurnal Elektronik di UIN Alauddin Makassar

Setiap pekerjaan tidak akan berjalan tanpa sarana dan prasarana yang memadai. Manusia yang cerdas akan teknologi informasi tidak akan mampu mengoperasikan teknologi dengan baik tanpa adanya sarana untuk mengembangkan pengetahuannya tersebut. Sehingga dibutuhkan beberapa sarana dan prasarana dalam mengelola jurnal elektronik sebagai berikut

1. Sarana

Sarana yang dibutuhkan dalam menerapkan sistem pengelolaan jurnal berbasis OJS diantaranya adalah sistem deteksi plagiat untuk mengetahui tingkat

orisinalitas karya ilmiah para dosen dan mahasiswa yang ingin dipublikasikan, komputer atau laptop yang digunakan untuk melakukan penugasan reviewer, editor, *section editor*, penerimaan artikel melalui OJS, pengiriman informasi melalui email yang berisi keputusan penerimaan atau penolakan artikel, *copyediting*, *proofreading*, layout, penerbitan issue jurnal, kelengkapan menu pada website jurnal, pendaftaran indexing, dan segala hal teknik yang terkait dengan pengelolaan jurnal. Printer sebagai alat untuk mencetak hasil review apabila terdapat reviewer yang tidak mampu menggunakan OJS, mencetak surat atau administrasi lainnya yang berkaitan dengan komunikasi antara penerbit jurnal, pengelola, dan penulis. *Scanner* untuk mengalihmediakan artikel lama yang telah terbit untuk dipublikasikan secara *daring* sehingga para pembaca dapat mengaksesnya dengan mudah tanpa harus menemukan jurnal terbitan lama tersebut.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan informan I, mengatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana dalam pengelolaan jurnal antara lain aplikasi pendeteksi plagiat, *scanner*, printer, komputer, laptop, ruangan berair conditioner (AC), dan kemampuan dalam bidang Ilmu Teknologi (IT)”
(wawancara wakil rektor 1 11 Juli 2017)

Berdasarkan ungkapan di atas, maka sepatutnya pihak perguruan tinggi dalam hal ini UIN Alauddin Makassar selayaknya memfasilitasi para pengelola jurnal yang ada dalam lingkungan universitas sehingga kegiatan pengelolaan jurnal tidak mengalami hambatan apapun dan tetap bersifat kontinyu.

2. Prasarana

Selain sarana, prasarana juga sangat dibutuhkan dalam mengelola jurnal elektronik, bahkan prasarana sendiri dapat menjadi motivasi bagi para pengelola untuk tetap eksis meneruskan pengelolaan jurnal. Prasarana yang dimaksud adalah dana dan ruangan jurnal. Dana atau anggaran jurnal telah menjadi urusan

keuangan pada setiap perguruan tinggi. Namun anggaran pengelolaan jurnal dapat diperoleh dengan cara lain yaitu dengan memasukkan proposal hibah kepada Kemenag atau Kemenristekdikti. Persoalan yang muncul kemudian adalah, proposal yang dibuat tidak selamanya dapat lolos dengan mudah. Oleh sebab itu, pihak jurusan maupun fakultas harus membantu pengelola jurnalnya dalam hal mendapatkan anggaran untuk memberikan gaji atau cendera mata kepada penulis, reviewer dan editor.

Dalam jurnal terakreditasi, penulis yang akan membayar kepada penerbit jurnal, namun hal tersebut tidak berlaku pada jurnal yang belum terakreditasi, sehingga penghargaan yang diberikan dalam bentuk fisik tersebut dapat menjadi motivasi untuk terus berkarya dalam dunia penelitian. Selain itu, perlu adanya dukungan berupa tempat untuk mengelola jurnal atau biasa disebut dengan rumah jurnal. Perguruan tinggi yang mengetahui pentingnya pengelolaan jurnal memberikan fasilitas rumah jurnal kepada siapa saja yang ingin mengelola jurnal. Sehingga tempat tersebut dapat menjadi ajang diskusi, tukar menukar informasi, tempat *training* atau *training for trainer*.

Hal ini sesuai dengan pernyataan informan I sebelumnya kemudian ditambahkan oleh informan II yang menyatakan bahwa:

“Sarana fisik yang disediakan sewaktu Pustipad yang mengelola tidak ada, kecuali sekarang selama diserahkan ke perpustakaan adalah ruang jurnal serta pengelola jurnalnya. Kalau nonfisik seperti pelatihan-pelatihan dimana pelatihan ini diajarkan oleh kami, Reza Maulana, Hafidz Harby dan Gunawan”. (wawancara Reza Maulana 25 Juli 2017)

Ketersediaan sarana dan prasarana, baik fisik maupun nonfisik berpengaruh terhadap tingkat pengelolaan jurnal elektronik. Penulis melihat pelatihan tata kelola jurnal harus dimaksimalkan sebab tanpa adanya pelatihan maka kesadaran para pengelola akan berpengaruh terhadap tingkat kualitas penerapan jurnal elektronik. Perlu diketahui, penyebaran publikasi ilmiah menjadi standar akreditasi perguruan tinggi.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan informan III yang menyatakan bahwa:

“1 tim yang beranggotakan 3 orang sangatlah kurang. Masih membutuhkan tambahan SDM. Untuk mempermudah pekerjaan tersebut, tiap-tiap pengelola jurnal yang ada di kampus, membuat grup WA sebagai sarana komunikasi mengenai jurnal. Karena, targetnya adalah ingin jurnal UIN Alauddin Makassar terakreditasi nasional maupun internasional”(wawancara Taufiq Mathar 26 Juli 2017)

Penulis melihat bahwa sumber daya manusia merupakan penyokong selain dana dalam mengelola jurnal elektronik. Selain itu juga, untuk menguatkan kesadaran dan kesamaan paradigma sesama pengelola, maka butuh koordinasi yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, koordinasi bertujuan untuk menguatkan kesadaran diantara pengelola sehingga tercipta paradigma yang sama menuju akreditasi jurnal ilmiah UIN Alauddin Makassar.

Gambar 8 Sarana dan Prasarana Jurnal Elektronik



Sumber: Tim Kelola Jurnal Elektronik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dari hasil wawancara kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini pihak pimpinan dan tim pengelola jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar dalam hal ini menggunakan *Open Journal System* (OJS) sebagai aplikasi sistem pengelolaan jurnal elektronik.
2. Kendala yang dihadapi pengelola jurnal elektronik adalah kelengkapan tim editorial, dana, kesadaran, paradigma serta perhatian dari pihak pimpinan kampus.
3. Sarana dan prasarana yang belum memadai seperti sistem deteksi plagiat, printer, scanner, dana dan ruangan jurnal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilakukan, maka penulis dapat melukiskan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pimpinan selaku penentu kebijakan tertinggi dalam perguruan tinggi memperhatikan kondisi pengelolaan jurnal elektronik dengan melakukan pengontrolan sejauh mana perkembangan jurnal elektronik dengan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal elektronik agar jurnal elektronik tersebut dapat dimanfaatkan para akademisi dan penulis baik dalam negeri maupun luar negeri.

2. Sebaiknya diadakan workshop secara rutin agar para para dosen dan pengelola jurnal tiap fakultas maupun prodi dapat *terupgrade* untuk mempublikasikan karya ilmiah.
3. Melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang kemajuan jurnal elektronik di UIN Alauddin Makassar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. *Metodologi Penulisan Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.
- Almah, Hildawati. “Eksistensi Jurnal Ilmiah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Perannya dalam Mendukung Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menuju world class university”, *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*. Vol. 3 No.2 http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/viewFile/1050/pdf_7# (14 Maret 2017)
- Almah, Hildawati. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Azwar, Muhammad. *Information Literacy Skills: Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penulisan Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Direktorat Pendidikan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI Tahun 2015, “Pedoman Pengelolaan dan Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah (TBI) Perguruan tt Tinggi Keagamaan Islam”, *Situs Resmi Kemenag*. <http://pendis.kemenag.go.id/diktis.kemenag.go.id/http://www.al-jamiah.or.id/support/bukupedoman.pdf> (14 Maret 2017)
- Dwiloka, Bambang dan Rati Riana. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta: 2005.
- Endang Fatmawati. *Mata Baru Penulisan Perpustakaan dari SERVQUAL ke LibQUAL+™*. Jakarta: Sagung Seto, 2013.
- Fatmawati. “Pemanfaatan Jurnal Elektronik di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.” *Skripsi Sarjana*. Jurusan Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makassar.
- Harisyah. “Efektivitas Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.” *Skripsi Sarjana*. Jurusan Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makassar.
- Himawanto. Produktivitas Penulis Indonesia di Riset Energy Internasional (kajian jurnal ScienceDirect). *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/1066/1027> 19 Juli 2016)
- Mauliana dan Nur Anisa. *Terbitan Berkala*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2012. <http://www.academia.edu/26454099/> TERBITAN_BERKALA_SERIALS_ (28 Maret 2017)
- Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Sutarno Ns. Jala Permata. Jakarta. 2008.

- KBBI Edisi Ketiga. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka. Jakarta. 2007. (Lukman dan Swistien Kustantyana. *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Sagung Seto, 2012.
- Lukman dan Swistien Kustantyana. *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Sagung Seto, 2012.
- Muslich, Mansur. *Bagaimana Menulis Skripsi?* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Pendit, dkk. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2007.
- Permendiknas Indonesia “Kebijakan Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah”. *Official Website Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Kementerian RISTEKDIKTI*. http://risbang.ristekdikti.go.id/pengumuman/20170110-Pedoman_Akreditasi_E-Journal_2014.pdf (14 Maret 2017)
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. “Ketersediaan Jurnal online di Perpustakaan Perguruan Tinggi”. Official Website Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. <http://www.perpusnas.go.id/magazine/ketersediaan-online-journals-di-perpustakaan-perguruan-tinggi/> (18 Juli 2016)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2014.
- Reitz, Joan. *Dictionary for Library and Science*. London: Libraries Unlimited, 2004.
- Republik Indonesia. “Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan tahun 2009” Jakarta: Tamita Utama, 2009.
- Rusmana, Agus dan Engkus Kuswarno. *Analisis Sistem Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Saleh, Abdul Rahman, Janti G. Sujana. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono. *Memahami Penulisan Kualitatif*. Jakarta: Graha Indonesia, 2008.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penulisan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan Penulisan*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Yusuf. Pawit M dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penulisan Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara: 2009.

“Kebijakan Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah” *Situs Resmi Universitas Hasanuddin Makassar*. [http:// unhas.ac.id /fisip/wp-content/uploads/2015/12/Slide-1-Kebijakan-Akreditasi-Terbitan-Berkala-Ilmiah.pdf](http://unhas.ac.id/fisip/wp-content/uploads/2015/12/Slide-1-Kebijakan-Akreditasi-Terbitan-Berkala-Ilmiah.pdf) (14 Maret 2017)

“Modul 1 Pengelolaan Terbitan Berseri” *Official Website Universitas Sebelas Maret Surakarta*. [https:// uns.ac.id /id/](https://uns.ac.id/id/) [http:// sholihin. staff.uns. ac.id/files/2011/04/modul-1.pdf](http://sholihin.staff.uns.ac.id/files/2011/04/modul-1.pdf)

“Panduan Pengelolaan Jurnal Terbitan Berkala Ilmiah Elektronik” *Official Website Universitas Gajah Mada*. [ugm.ac.id/ luk.staff.ugm. ac.id/atur/ PanduanPengelolaan-eJournal.pdf](http://ugm.ac.id/luk.staff.ugm.ac.id/atur/PanduanPengelolaan-eJournal.pdf)

<http://pak.ristekdikti.go.id/portal/?p=18> (20 Agustus 2017)

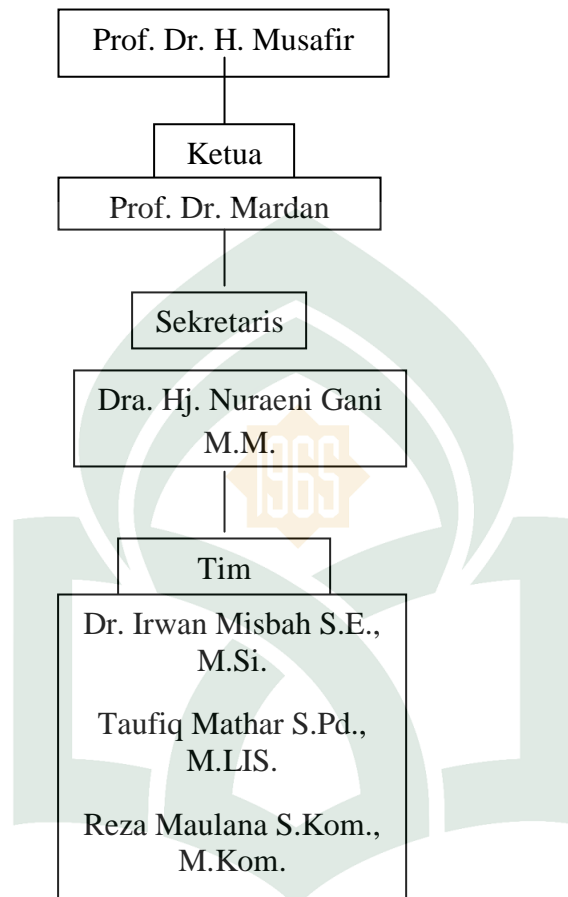


LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

**STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA JURNAL ONLINE DI
WEBSITE UIN ALAUDDIN MAKASSAR 2017**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DOKUMENTASI

**Foto wawancara kepada Wakil Rektor 1 dan Tim Pengelola Jurnal
Elektronik UIN Alauddin Makassar**



Wawancara dengan informan I , Prof. Dr. H. Mardan M.Ag. sebagai Wakil Rektor I UIN Alauddin Makassar. (Samata, 21 Juni 2017)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



Wawancara dengan informan II, Reza Maulana S.Kom., M.Kom., sebagai pengelola jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar.



Wawancara dengan informan III, Taufiq Mathar S.Pd., MLIS., sebagai pengelola jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Kampus I Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923 (Kampus I)
Kampus II Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 601 TAHUN 2016**

Tentang

**PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN
DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

- Membaca : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :
Nama : **KARMILA PARE ALLO** NIM : 40400113062
Tanggal : 23 Juni 2016 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan
Judul :
**ANALISIS LAYANAN DAN PENGOLAHAN JURNAL ELEKTRONIK UPT
PERPUSTAKAAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**
- Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut
dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.
2. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan
memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi
dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang
Kurikulum IAIN Alauddin;
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta
UIN Alauddin;
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993
tentang Penulisan dan Ujian Skripsi / Munqasyah pada IAIN Alauddin;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 326.C Tahun 2014 tentang
Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Tahun 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat / menunjuk Saudara :
 1. **Muh. Taufiq Mathar . S.Sos.,MIMS**
 2. **Drs. Lamang., M.Si.**
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.
- Ketiga : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata
 Pada Tanggal 28 Juni 2016

Dekan,


Dr.H.Barsihannor.,M.Ag
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

PERSETUJUAN PENGESAHAN PROPOSAL

Gowa, 21 April 2016

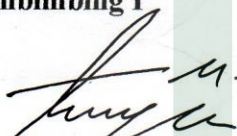
Nama : Karmila Pare Allo
 Nim : 40400113062
 Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Judul : Analisis Sistem Pengolahan Jurnal Elektronik di UPT
 Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Penyusun



Karmila Pare Allo
 Nim. 40400113062

Pembimbing I



Taufiq Mathar S.Pd., MLIS
 NIP.

Pembimbing II



Drs. Lamang Ahmad M.Si.
 NIP. 19650301 199003 1 015

Mengetahui,


Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,



A. Ibrahim, S. Ag., SS, M.Pd
 Nip. 19700705 199803 1008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
 Nip. 19691012 199603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 – 868720, Fax (0411)864923
Kampus II : Jln.H.M. Yasin Limpo, No.36, Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 461 TAHUN 2017
TENTANG
PANITIA DAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Saudara : **KARMILA PARE ALLO**
Mahasiswa Jurusan : Ilmu Perpustakaan / 40400113062
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 02 Mei 2017
Perihal : Permohonan ujian proposal yang berjudul :

ANALISIS SISTEM PENGOLAHAN JURNAL ELEKTRONIK DI UPT PERPUSTAKAAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan ujian proposal.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin;
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi / Munasqayah pada IAIN Alauddin;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 326.C Tahun 2014 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2015.
8. Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar No. 028 Tahun 2011 tentang Mekanisme Penyelesaian Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Membentuk Panitia ujian proposal Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian proposal sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.
3. Ujian proposal dilaksanakan pada hari / tanggal : **Rabu, 10 Mei 2017, Jam 09.00 - 10.30 Wita, Ruang Senat.**
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata
Pada Tanggal 03 Mei 2017

Kuasa Dekan Nomor : AI.1/Kp.07.6/898/2017
Tanggal 03 Mei 2017

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum

Dr. H. Syamsan Syukur, M.Ag.
NIP. 19730401 199903 2 006

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 03 MEI 2017
NOMOR : 461 TAHUN 2017

TENTANG

**PANITIA DAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL
 FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Ketua : Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.
 Sekretaris/Moderator : Hj. Khaerun Nisa Nuur, S.S., M.Pd.I.
 Munaqisy I : Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.
 Munaqisy II : Andi Mansur, S.Hum., MM.
 Konsultan I : Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.
 Konsultan II : Drs. Lamang Ahmad, M.Si.
 Pelaksana : Ali Akbar

Samata, 03 Mei 2017

D e k a n,
 Kuasa Dekan Nomor : A1.1/Kp.07.6/898/2017
 Tanggal 03 Mei 2017
 Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum
 dan kepegawaian


 Dr. Hj. Syamsan Syukur, M.Ag.
 NIP. 19730401 199903 2 006

UNIVERSITAS ISLAM
ALAUDDIN
 M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 868720, Fax (0411) 864923
 Kampus II : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
 Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : A.I.1/TL.01/944/2017
 Sifat : Penting
 Lamp. : -
 Hal : **Permintaan Izin Penelitian**
Untuk Menyusun Skripsi

Samata, 26 Mei 2017

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Up. Kepala UPT P2T, BKPM D Prov. Sul-Sel.
 di - Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a	: KARMILA PARE ALLO
Nomor Induk	: 40400113062
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas/Jurusan	: Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat	: Asrama Dormitory Kampus II Jl. H.M. Yasin Limpo No.36 Samata-Gowa
HP	: 085395126062

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

ANALISIS SISTEM PENGOLAHAN JURNAL ELEKTRONIK UIN ALAUDDIN MAKASSAR

dengan Dosen Pembimbing : 1. **Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.**

2. **Drs. Lamang Ahmad, M.Si.**

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di UIN Alauddin Makassar dari tanggal **12 Juni 2017** s/d tanggal **14 Juli 2017**.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
 NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 868720, Fax (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : A.I.1/TL.01/944/2017

Samata, 26 Mei 2017

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Rektor UIN Alauddin Makassar
di - Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a	: KARMILA PARE ALLO
Nomor Induk	: 40400113062
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas/Jurusan	: Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat	: Asrama Dormitory Kampus II Jl. H.M. Yasin Limpo No.36 Samata-Gowa
HP	: 085395126062

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**ANALISIS SISTEM PENGOLAHAN JURNAL ELEKTRONIK UIN ALAUDDIN
MAKASSAR**

dengan Dosen Pembimbing : 1. **Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.**

2. **Drs. Lamang Ahmad, M.Si.**

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di UIN Alauddin Makassar dari tanggal 29 Mei 2017 s/d tanggal 23 Juni 2017.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

Wassalam

Dr. M. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. Rector UIN Alauddin Makassar;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 868720, Fax (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : A.I.1/TL.01/1157/2017

Samata, 19 Juli 2017

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.

**Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
di - Samata**

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a	: KARMILA PARE ALLO
Nomor Induk	: 40400113062
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas/Jurusan	: Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat	: Asrama Dormitory Kampus II, Jl. H. M. Yasin Limpo N0.36 Samata-Gowa
HP	: 085395126062

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**ANALISIS SISTEM PENGOLAHAN JURNAL ELEKTRONIK UIN ALAUDDIN
MAKASSAR**

dengan Dosen Pembimbing : 1. **Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS**

2. **Drs. Lamang Ahmad, M.Si.**

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Kepala UPT Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data dari tanggal **19 Juli 2017 s/d tanggal 19 Agustus 2017**.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

W a s s a l a m

Rektor
[Signature]
Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. *Rektor UIN Alauddin Makassar;*
2. *Mahasiswa yang bersangkutan.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 868720, Fax (0411) 864923
 Kampus II : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
 Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : A.I.1/TL.01/1157/2017

Samata, 19 Juli 2017

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.

**Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
di - Samata**

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a	: KARMILA PARE ALLO
Nomor Induk	: 40400113062
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas/Jurusan	: Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat	: Asrama Dormitory Kampus II, Jl. H. M. Yasin Limpo N0.36 Samata-Gowa
HP	: 085395126062

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**ANALISIS SISTEM PENGOLAHAN JURNAL ELEKTRONIK UIN ALAUDDIN
MAKASSAR**

dengan Dosen Pembimbing : 1. **Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS**

2. **Drs. Lamang Ahmad, M.Si.**

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Kepala UPT Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data dari tanggal **19 Juli 2017 s/d tanggal 19 Agustus 2017**.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

W a s s a l a m

Rektor

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
 NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. *Rektor UIN Alauddin Makassar;*
2. *Mahasiswa yang bersangkutan.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 – 868720, Fax (0411) 864923
Kampus II : Jl.H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 459 TAHUN 2017

Tentang

PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

- Membaca** : Surat permohonan Ujian Komprehensif Saudara : **KARMILA PARE ALLO**
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin.
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia Pelaksana Ujian Komprehensif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian komprehensif bagi Saudara yang namanya tersebut di atas;
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin;
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya;
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata
Pada Tanggal 18 Mei 2017



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 – 868720, Fax (0411) 864923
 Kampus II : Jl.H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
 Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 459 TAHUN 2017

Tentang

PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

- Membaca** : Surat permohonan Ujian Komprehensif Saudara : **KARMILA PARE ALLO**
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
 6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin.
 7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia Pelaksana Ujian Komprehensif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
 2. Panitia bertugas melaksanakan ujian komprehensif bagi Saudara yang namanya tersebut di atas;
 3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin;
 4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya;
 5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata
 Pada Tanggal 18 Mei 2017



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

**LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 18 MEI 2017
NOMOR : 459 TAHUN 2017**

T E N T A N G

**KOMPOSISI / PERSONALIA
PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nama : **KARMILA PARE ALLO**

NIM : 40400113062

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

No.	Hari/Tgl.	Mata Ujian	Tim Penguji
1.	Kamis 24 Mei 2017	Dirasah Islamiyah	Ketua : Drs. Nasruddin, M.M. Sekretaris : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. Penguji : Dr. Andi Miswar, M.Ag. Pelaksana : Ir. Makmur Jaya, MT.
2.	Kamis 24 Mei 2017	Manajemen dan Dasar Organisasi Perpustakaan	Ketua : Drs. Nasruddin, M.M. Sekretaris : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. Penguji : Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum. Pelaksana : Ir. Makmur Jaya, MT.
3.	Kamis 24 Mei 2017	Dasar-dasar Organisasi Informasi	Ketua : Drs. Nasruddin, M.M. Sekretaris : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. Penguji : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Pelaksana : Ir. Makmur Jaya, MT.

Samata, 18 Mei 2017

Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 – 868720, Fax (0411)864923
Kampus II : Jl.H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 459 TAHUN 2017

Tentang

PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif Saudara : **KARMILA PARE ALLO**
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin.
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Pelaksana Ujian Komprehensif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian komprehensif bagi Saudara yang namanya tersebut di atas;
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin;
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya;
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata
Pada Tanggal 18 Mei 2017

Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Samata *17/5-17*

**LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 18 MEI 2017
NOMOR : 459 TAHUN 2017**

T E N T A N G

**KOMPOSISI / PERSONALIA
PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nama : **KARMILA PARE ALLO**

NIM : 40400113062

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

No.	Hari/Tgl.	Mata Ujian	Tim Penguji
1.	Kamis 24 Mei 2017	Dirasah Islamiyah	Ketua : Drs. Nasruddin, M.M. Sekretaris : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. Penguji : Dr. Andi Miswar, M.Ag. Pelaksana : Ir. Makmur Jaya, MT.
2.	Kamis 24 Mei 2017	Manajemen dan Dasar Organisasi Perpustakaan	Ketua : Drs. Nasruddin, M.M. Sekretaris : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. Penguji : Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum. Pelaksana : Ir. Makmur Jaya, MT.
3.	Kamis 24 Mei 2017	Dasar-dasar Organisasi Informasi	Ketua : Drs. Nasruddin, M.M. Sekretaris : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. Penguji : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Pelaksana : Ir. Makmur Jaya, MT.

Samata, 18 Mei 2017

D e k a n,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Samata 18/5/17

Permohonan Ujian Komprehensif

Samata... 18-5-2017

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Cq. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

Fakultas Adab dan Humaniora

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karuila Pare Allo

Tempat/Tgl lahir : Savina, 10 Okt 1994

Nomor Induk : 40400113062

Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan

No Hp/email : 085395126062

Mengajukan permohonan untuk Ujian Komprehensif dalam mata ujian

Jurusan	Mata Kuliah	Jurusan	Mata Kuliah
BSA	1. Dirasah Islamiyah 2. Qawaid 3. Balagha	SKI	1. Dirasah Islamiyah 2. Sejarah dan Kebudayaan Islam 3. Sejarah Islam Indonesia
BSI	1. Dirasah Islamiyah 2. English Proficiency 3. Linguistics	IR	1. Dirasah Islamiyah 2. Manajemen dan Dasar organisasi Perpustakaan 3. Dasar-dasar Organisasi Informasi

Demikian permohonan ini disampaikan

Yang bermohon

(Karuila Pare Allo)

DISPOSISI

Ujian Komprehensif tersebut dapat dilaksanakan dengan komposisi panitia sebagai berikut:

Ketua : Nasrudin
 Sekretaris/Moderator : H. L. Mawati
 Penguji : 1. A. Miswar
 : 2. Muly. Qorriy
 : 3. A. Koral
 Pelaksana : M. M. M.
 Hari/tgl Ujian : Kamis, 24/5-17
 Ruang Ujian : Ruang Rapat Jurusan/Prodi

Samata... 17/5-17

PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

Samata, 14 Agustus 2017

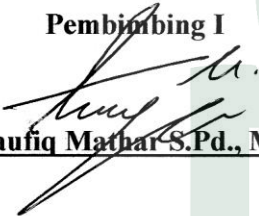
Nama : Karmila Pare Allo
 NIM : 40400113062
 Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Judul : Analisis Sistem Pengolahan Jurnal Elektronik UIN Alauddin
 Makassar

Penyusun



Karmila Pare Allo
 Nim: 40400113062

Pembimbing I



Taufiq Mathar S.Pd., MLIS

Pembimbing II



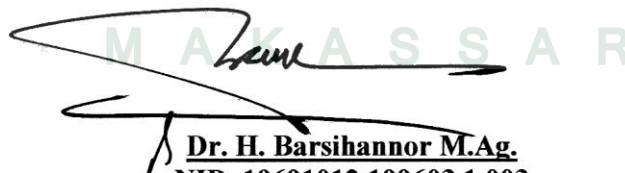
Drs. Lamang Ahmad M.Si.
 NIP: 19650301 199003 1 015

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,



A.Ibrahim S. Ag., S.S, M.Pd.
 NIP : 19700705 199803 1 008

Mengetahui
 Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,



Dr. H. Barsihannor M.Ag.
 NIP: 19691012 199603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 846 TAHUN 2017**

T E N T A N G

**PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Saudara : **KARMILA PARE ALLO**
Mahasiswa Jurusan : Ilmu Perpustakaan / 40400113062
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 16 Agustus 2017 Untuk memenuhi Ujian
Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS SISTEM PENGOLAHAN JURNAL ELEKTRONIK
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan Ujian
Skripsi/Munaqasyah.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi
UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998
tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan
UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang
menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan
Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN
Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin
Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang
Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang
Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 260.A Tahun 2017 tentang Kalender
Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Pelaksana Ujian Skripsi/Munaqasyah Saudara tersebut di atas
dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat
Keputusan ini.
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian-ujian Skripsi sampai selesai dan memberi laporan
kepada fakultas.
3. Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Rabu,
23 Agustus 2017, Pukul 10.45 s.d 12.15 Wita, Ruang Jurusan.**
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan
diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata-Gowa
Pada Tanggal 18 Agustus 2017

Dekan,


**LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB & HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 18 AGUSTUS 2017
NOMOR : 846 TAHUN 2017**

TENTANG

**KOMPOSISI PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Ketua	: Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.
Sekretaris	: Helmi Syukur, S.Pd.I., M.Pd.
Munaqisy I	: Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.
Munaqisy II	: Andi Mansur, M.Hum., MM.
Konsultan I	: Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.
Konsultan II	: Drs. Lamang Ahmad, M.Si.
Pelaksana	: Edi Asmar Nurhasana, S.Kom.

Samata, 18 Agustus 2017


Dekan,
Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

ALAUDDIN
MAKASSAR



KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN
NOMOR : 43 TAHUN 2017
TENTANG
PENGELOLA JURNAL ON-LINE DI WEBSITE
UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2017

REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Menimbang

- a. Bahwa dalam rangka pengelolaan Jurnal UIN Alauddin Makassar tahun 2017, maka dipandang perlu menunjuk Pengelola Jurnal On-line di Website dengan Keputusan Rektor.
- b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap dalam Pengelolaan Jurnal.

Mengingat

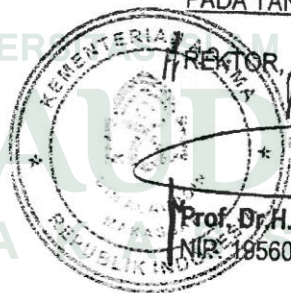
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keppres No. 42 Tahun 2002 Tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Presiden RI No. 57 Tahun 2005 Tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Dirjen DIKTI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah;
6. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Kode Etika Publikasi Ilmiah
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 tahun 1993 Jo Nomor 202 B tahun 1998 tentang pemberian Kuasa dan Wewenang menandatangani Surat Keputusan;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 2 Tahun 2006 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di lingkungan Departemen Agama;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan tata kerja UIN Alauddin Makassar;
11. Surat Edaran Direktur Pendidikan Tinggi Islam Nomor DJ.I/DI.IV/PP.00.9/813/2014 tanggal 07 April 2014 tentang Jurnal On-line;
12. Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor : 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN TENTANG PENGELOLA JURNAL ON-LINE DI WEBSITE UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2017.
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Keputusan sebagai Pengelola Jurnal On-line di Website UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.
- Kedua : Tugas Pengelola Jurnal On-line adalah mengelola Jurnal secara On-line di Website UIN Alauddin Makassar.
- Ketiga : Tugas Tim dianggap selesai setelah menyampaikan laporan pertanggung jawaban terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Rektor.
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran UIN Alauddin Makassar dengan DIPA Nomor : 025.04.2.307314/2017 tanggal 7 Desember 2016.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

KEPUTUSAN ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : MAKASSAR
PADA TANGGAL : 20 FEBRUARI 2017



Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIR 19560717 198603 1 003

Tembusan:

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kepala KPPN II Makassar di Makassar;
5. Dekan Fakultas dalam lingkungan UIN Alauddin di Makassar;
6. Direktur PPs UIN Alauddin di Makassar;
7. Kepala Biro AUPK dan AAKK UIN Alauddin di Makassar;

Bagian Akademik Biro AAKK

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR NOMOR: 43 TAHUN 2017 TENTANG PENGELOLA JURNAL ON-LINE DI WEBSITE UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2017.

- I. Penanggungjawab : Prof. Dr.H. Musafir, M.Si.
II. Ketua : Prof. Dr. Mardan, M.Ag.
III. Sekretaris : Dra. Hj. Nuraeni Gani, M.M.
IV. Tim Pengelola :
1. Dr.Irwan Misbach, S.E., M.Si.
2. Taufiq Mathar, S.Pd., M.LIS
3. Reza Maulana, S.Kom., M.Kom

DITETAPKAN DI : MAKASSAR
PADA TANGGAL : FEBRUARI 2017



REKTOR,
Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **Karmila Pare Allo**. Lahir di Sarira, 10 Oktober 1994. Anak tunggal dari Arif Rerungan dan Femmi Kasenda.

Pendidikan formal tahun 2001 di Sekolah Dasar (SD) Inpres 160 Tanete, lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Makale yang saat itu merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Tana Toraja. Penulis lulus pada tahun 2010.

Di tahun 2010, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Tunas Bangsa, Bontang, Kalimantan Timur. Sebuah sekolah Yayasan Pendidikan Tunas Bangsa di kota Bontang. Penulis lulus pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, jurusan Ilmu Perpustakaan hingga tahun 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R